

SKRIPSI

**PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP
MINAT PENGUNJUNG
(Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh :

**SINDI SAFITRI
NPM.1602040151**



**Ekonomi Syariah (ESY)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**

**PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP
MINAT PENGUNJUNG
(Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh :

**SINDI SAFITRI
NPM.1602040151**

**Pembimbing I : Liberty, S.E., M.A.
Pembimbing II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy.**

**Ekonomi Syariah (ESY)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Sindi Safitri**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SINDI SAFITRI**
NPM : 1602040151
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP
MINAT PENGUNJUNG (Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir
Sakti)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 7 Oktober 2020

Pembimbing I,



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II,



Eddy Puji Lestari, M.E.Sy

NIDN. 2013068102

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP
MINAT PENGUNJUNG (Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir
Sakti)**

Nama : **SINDI SAFITRI**
NPM : 1602040151
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 7 Oktober 2020

Pembimbing I,



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II,



Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIDN. 2013068102



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 3778 / 11.28.3 / P / PP.009 / 12 / 2020

Skripsi dengan Judul: PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP MINAT PENGUNJUNG (Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: SINDI SAFITRI, NPM: 1602040151, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat, 11 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.M.Ud	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGELOLAAN OBJEK WISATA DANAU BAMBU TERHADAP MINAT PENGUNJUNG (Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)

Penelitian ini dilakukan karena di Desa Labuhan Ratu terdapat banyak danau bekas tambang pasir yang terbengkalai namun, beberapa tahun terakhir ini ada objek wisata yang bernama Objek Wisata Danau Bambu yang viral dan banyak menarik minat wisatawan. Penelitian ini berupaya menemukan model pengelolaan apakah sudah sesuai dengan prinsip prinsip dan metode yang telah ada. Serta bagaimana pengelola memanfaatkan sumber daya alam yang sudah ada. Lalu faktor apa saja yang mempengaruhi minat wisatawan untuk memutuskan berlibur ke Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah pengelolaan yang baik bisa mendatangkan wisatawan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan subjek penelitian adalah pemilik objek wisata danau bambu, manager, serta pengunjung objek wisata danau bambu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengelolaan Objek Wisata Danau Bambu belum maksimal menerapkan prinsip – prinsip pengelolaan suatu Objek Wisata dan penggunaan Metode Pengelolaanya tidak semuanya direalisasikan semuanya. Namun, ada beberapa prinsip dan metode yang sudah di jalankan dengan baik. Maka dari itu peeliti dapat menyimpulkan, pengelolaan objek wisata danau bambu sudah baik. Dan faktor yang mempengaruhi minat pengunjung yaitu faktor pelayanan dan faktor pengalaman.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindi Safitri
NPM : 1602040151
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka .

Metro, Desember 2020
Yang Menyatakan,

A green 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "PETERAJI TEMPEL" and "6000 RUPIAH". The serial number "5A4AHF651216433" is visible. The signature is in black ink and appears to be "Sindi Safitri".

Sindi Safitri
NPM 1602040151

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS Ar-Rum

(41)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (PT Mizan Buana Kreativa : Bandung, 2012), 83

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Mukmin dan Ibunda Sulami dan teman-teman seperjuangan saya serta keluarga besar yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Ibu Liberty, S.E., M.A. dan Ibu Enny Puji Lestari M.Esy. yang telah membimbing skripsi ini sampai dengan selesai serta yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti
3. Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat ALLAH SWT. Atas taufiq dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengelolaan Wisata Danau Bambu terhadap Minat Pengunjung di(Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur) “

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.E Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Liberty S.E.MA., pembimbing I dan Enny Puji Lestari, M.E.Sy pembimbing II yang telah memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Civitas Akademika IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada sahabat Ekonomi Islam yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan.Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Ekonomi Islam.

Metro, 7 Desember 2020

Peneliti



SINDI SAFITRI
NPM. 1602040151

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	11
1. Pengertian.....	11
2. Wisatawan	12
B. Pengelolaan	14
1. Pengertian Pengelolaan	14
2. Bauran Pemasaran	17

3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan	21
4. Metode Pengelolaan	23
C. Minat Berkunjung	24
1. Pengertian Minat Berkunjung	24
2. Macam – Macam Minat	26
3. Tahapan Minat.....	28
4. Dimensi Minat.....	29
5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	29

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	37
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	38
C. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Wawancara.....	39
2. Dokumentasi.....	40
3. Observasi	40
D. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu	41
B. Analisis Pengelolaan Objek Wisata Danau Bambu Terhadap Minat Pengunjung.....	55
a. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Wisata.....	55
b. Metode Pengelolaan Wisata.....	61
c. Bauran Pemasaran.....	68
d. Minat Pengunjung.....	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Wisatawan Mnacanegara dan Domestik di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2019.....	3
Tabel1.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten LampungTimur	44
Tabel 1.3	Daftar Objek Wisata di Kabupaten Lampung Timur.....	46
Tabel 1.4	Daftar Nama Desa dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Pasir Sakti	51
Tabel 1.5	Daftar Fasilitas dan Harga Objek Wisata Danau Bambu.....	53
Tabel 1.6	Daftar Gaji Karyawan Objek Wisata Danau Bambu	68
Tabel 1.7	Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Tahun 2015-2019	72
Tabel1.8	Faktor yang mempengaruhi Minat Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Outline
3. Surat Pra Survey
4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
5. Surat Bimbingan Konsultasi
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata seringkali dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa bagi pembangunan ekonomi di suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia. Namun demikian pada prinsipnya pariwisata memiliki spektrum fundamental pembangunan yang lebih luas bagi suatu negara, pembangunan kepariwisataan pada dasarnya di tujukan untuk persatuan dan kesatuan bangsa, penghapusan kemiskinan, pembangunan keseimbangan, pemenuhan kebutuhan hidup dan HAM, peningkatan ekonomi dan industri, sekaligus pengembangan teknologi. Dalam pelaksanaanya pembangunan kepariwisataan sebagaimana di ataur dalam undang-undang No.10 tahun 2009. Kesulitan Ekonomi yang di akibatkan oleh ekspor non migas yang menurun, impor yang naik, dan pembangunan ekonomi yang timpang, dipandang akan dapat diatasi dengan industri pariwisata karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Artinya yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.² Dipilihnya pariwisata sebagai salah satu sumber devisa karena pariwisata oleh para ahli ekonomi dianggap sebagai industri tanpa cerobong

²Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2004), .3.

asap yang berarti bahaya maupun kerugian yang ditimbulkan relatif lebih kecil apabila dibandingkan dengan industri lainnya yang padat teknologi . namun demikian tidak berarti bahwa pariwisata tidak mendatangkan bahaya yang dapat menimbulkan resiko. Salah satu resiko yang dihadapi oleh industri pariwisata adalah perubahan kebudayaan masyarakat sekitar obyek wisata akibat pengaruh kebudayaan yang dibawa oleh masyarakat pendatang maupun wisatawan.³

Manajemen adalah⁴ ilmu dan seni yang mengatur proses sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu pada sebuah organisasi/perusahaan. Dalam kamus besar bahasa indonesia menyebutkan bahwa manajemen adalah⁵ penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dan atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.

Minat merupakan⁶ kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau pada objek lain. Minat merupakan salah satu sumber motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan yang disukai yang akan berdampak terhadap peningkatan pangsa pasar ada 3 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor

³Bambang Tri kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di kabupaten Tulung Agung" Jurnal Agri Bisnis Fakultas Pertanian Unita, Oktober 2017 .4

⁴Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Bogor : IN MEDIA, 2016) 2

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/manajemen>, di akses pada tanggal 11 Desember 2019.

⁶Kurniawan Gilang Widagdyo," Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan" Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 7, No. 2, Oktober 2017, 263

motif, dan faktor emosional. Perilaku wisatawan adalah⁷ proses dan kegiatan yang terlibat ketika orang mencari, memilih, menggunakan, mengevaluasi, dan membuat produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2019

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
2013	385	47.429	47.814
2014	462	63.072	63.534
2015	522	112.4342	112.864
2016	652	288.916	289.568
2017	460	181.962	182.422
2018	987	940.524	941.511
2019	1640	858.330	859.970

Sumber : Badan Pusat Statistik , Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 201

Alasan peneliti mengambil objek wisata danau untuk diteliti karena Tempat keberadaan objek wisata danau bambu dekat dengan rumah peneliti yang berada di desa karya tani kecamatan labuhan maringgai.

Objek wisata danau bambu terbilang unik, karena sebelumnya belum ada tempat wisata yang memanfaatkan danau galian bekas tambang yang sudah lama terbengkalai.

⁷Ade Suherlan , “ Analisis Karakteristik Perilaku, Dan Motivasi Perjalanan Wisatawan Asal Sulawesi Utara Ke Jakarta” Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 4, No. 3, Desember 2014, 22

Belum ada nya penelitian yang dilakukan sebelumnya di objek wisaa danau bambu.

neliti memilih objek wisata danau bambu untuk diteliti adalah

Desa Labuhan Ratu adalah salah satu desa yang masuk dalam wilayah administrasi pemerintahan kabupaten Lampung Timur, Kecamatan Pasir Sakti. Desa Labuhan Ratu terdiri dari 7 dusun, secara geografis desa ini berbatasan langsung dengan laut jawa sehingga sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, namun didesa ini juga terdapat lahan pertanian dan pertambakan. Total penduduk Desa Labuhan Ratu sebanyak kurang lebih 5524 jiwa⁸ dengan jumlah kepala keluarga kurang lebih 1810 kepala keluarga. Masyarakat Desa Labuhan Ratu sebagian besar berprofesi petani padi dan petambak. Untuk lahan pertanian di Desa Labuhan Ratu sebagian lahan pertanian yang digunakan adalah lahan bekas pertambakan yang di alihkan menjadi persawahan sehingga padi yang ditanam pertumbuhanya kurang maksimal. Selain itu di Desa Labuhan Ratu juga terdapat pertambangan pasir yang mana sekarang sudah tidak beroperasi lagi. Sebagian penduduk juga merangkap profesi petani juga sekaligus wirausaha yang memanfaatkan danau bekas tambang pasir sebagai objek wisata.

Objek wisata Danau Bambu yang berdiri sejak tahun 2013 ini berada di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir sakti Kabupaten Lampung Timur, objek Wisata Danau Bambu ini memiliki berbagai fasilitas seperti water boom, perahu dayung, wisata kuliner, berbagai spot selfie serta fasilitas memancing

⁸Badan Pusat Statistik “*Kecamatan Pasir Sakti Dalam Angka 2019*”

ikan. Dengan harga tiket masuk sebesar Rp.5000 , biaya parkir Rp.3.000 penyewaan perahu dayung dengan harga sewa Rp.10.000 untuk 30 menit ini memiliki omset 5 juta sampai dengan 10 juta setiap bulannya. Di kecamatan pasir sakti terdapat 4 objek wisata yang serupa. Seperti Objek Wisata Muara Alam yang terletak di desa Mulyosari, Danau Bambu Pak Yanto di Desa Semarang Baru, Objek Wisata nur di Desa Mulyo Sari , Objek Wisata Gubuk apung di Desa Labuhan Ratu. Pada awalnya tempat wisata danau bambu ini merupakan sebuah kawasan pertambangan pasir terbuka yang ada didaratan di daerah pasir sakti kabupaten lampung timur. Seiring berjalannya waktu penggalian pasir yang telah mencapai dalam menciptakan kolam galian yang mirip dengan danau besar. Dari penambang pasir di pasir sakti banyak yang dikirim ke singapura dan jakarta untuk kebutuhan pembangunan dan proyek reklamasi. Namun sejak pemerintah propinsi Lampung melakukan pelarangan aktivitas penambangan, maka beberapa tambang dan galian pasir itu tidak di gunakan dan hanya di manfaatkan untuk budidaya ikan bahkan ada yang di biarkan begitu saja. Hal tersebut menjadikan timbul ide yang di miliki oleh pemilik yaitu bapak sakur yang mulai mendirikan dua gubuk di pinggir danau. Namum seiring berjalan waktu banyak warga yang datang ke lokasi ini berfoto atau bersantai disana untuk merasakan suasana bekas galian pasir. Dan hingga saat ini semakin ramai dikunjungi oleh warga sekitar Lampung Timur dan juga kabupaten lain untuk menikmati fasilitas yang sudah bertambah dari

awal mula berdirinya tempat ini. Yang sudah menarik kurang lebih 1000 pengunjung setiap bulannya.⁹

Menurut pengunjung¹⁰, Objek Wisata Danau Bambu ini memiliki daya tarik tersendiri danau besar yang terbengkalai sebelumnya yang di manfaatkan sebagai objek wisata adalah satu dari sekian banyak wisata yang kreatif di Lampung Timur. Dengan biaya masuk yang cukup murah membuat banyak nya pengunjung yang berdatangan dari dalam propinsi lampung hingga luar propinsi lampung. Pengunjung bisa datang bersama orang terdekatnya hingga keluarganya, mereka mengaku penasaran dengan spot selfie, kuliner seafoodnya, memancing ikan, mendayung perahu, wahana angsa yang bisa dikendarai, hingga water boom yang sekarang hampir selesai pembuatannya. Namun mereka lebih penasaran dengan gubuk-gubuk di tengah danau yang di buat bertingkat 2 sampai dengan 3 untuk spot selfie andalan objek wisata Danau Bambu. Mereka mengakui mengetahui Objek Wisata Danau Bambu ini melalui sosial media yang mana banyak yang berfoto di objek wisata Danau Bambu dan mengunggahnya di jejaring sosial seperti facebook, dan instagram serta rekomendasi orang – orang terdekat yang sudah pernah mendatangi Objek Wisata Danau Bambu. Menurut pengunjung, fasilitas Objek Wisata Danau Bambu perlu pembaharuan dan penambahan sesuatu yang baru. Mengingat, sekarang banyak objek wisata serupa menjamur di desa pasir sakti maka dari itu objek wisata Danau Bambu

⁹Wawancara Dengan Bapak Sakur Pemilik objek wisata Danau Bambu, Tanggal 11 Desember 2019, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

¹⁰Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu, Tanggal 11 Desember 2019, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

perlu inovasi serta kreatifitas yang membuat objek wisata Danau Bambu terlihat beda dari yang lain. Inovasi serta kreatifitas di perlukan untuk kelancaran serta kemajuan objek wisata Danau Bambu dan untuk sarana prasarana jalan yang belum baik, agar segera di perbaiki. Karena pengunjung kesusahan membawa kendaraan menuju ke objek wisata.

Objek wisata Danau Bambu yang berlokasi di Desa Labuhan Ratu, kecamatan. Pasir Sakti, kabupaten Lampung Timur yang saat ini menjadi destinasi wisata warga desa Labuhan Ratu. Dengan memanfaatkan kembali danau bekas tambang pasir sebagai objek wisata keluarga, maka dengan ini peneliti ingin mengetahui dengan begitu banyaknya wisatawan datang dari dalam dan luar propinsi lampung apa saja faktor yang mempengaruhi minat wisatawan untuk memutuskan datang untuk berwisata di objek wisata danau bambu serta bagaimana pengelolaan objek wisata danau bambu sehingga bisa mendatangkan 1000 pengunjung setiap bulan nya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar Belakang di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata danau bambu ini dari awal terbentuknya ?
2. Apa yang mempengaruhi pengunjung untuk berminat datang ke Objek Wisata Danau Bmabu ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengapa pengunjung lebih memilih Objek Wisata Danau Bambu di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti untuk dijadikan tujuan wisata.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi di suatu wilayah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat dan suatu kontribusi yang positif bagi para pembaca dan menjadi tolak ukur apakah wisata semacam Danau Bambu yang memanfaatkan lahan bekas tambang pasir menjadi objek wisata ini dapat menjadi alternatif untuk wirausaha baru.

D. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Skripsi karya Jusmawati, dengan judul : “ Analisis Perbandingan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berkunjung ulang (*Interest Revisist*) wisatawan pada Wisata Pantai Marina (*Marina Beach*) Dan Pantai Tanjung Bira (*Bira Beach*)” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa

melihat pengujian yang telah dilakukan baik Pantai Marina maupun Pantai Tanjung Bira kedua pantai tersebut masing – masing dipengaruhi oleh variabel promosi , pada pantai tanjung bira promosi yang dilakukan lebih efektif dibandingkan Pantai Marina.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana terjadinya suatu minat yang muncul pada pengunjung lebih memilih berwisata di objek wisata ini. Akan fokus perbedaan teliti berbeda. Penelitian relevan diatas difokuskan pada bagaimana promosi yang dilakukan oleh pengelola untuk menarik pengunjung untuk datang berkunjung ke objek wisata Pantai Marina dan Pantai Tanjung Bira tanpa membahas tentang bagaimana pengelolaa nya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus tentang bagaimana pengelolaan Objek wisata Danau Bambu terlebih dahulu setelah itu menyoroti bagaimana cara Objwk Wisata Danau Bambu menarik pengunjung untuk datang.¹¹

- 2) Skripsi karya Fima Rosida, dengan judul : “ Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Kunjungan Wisata di Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa harga dan fasilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung .

¹¹Jusmawati, “*Analisis Perbandingan Faktor- Faktor yang mempengaruhi Minat Berkunjung ulang (Interest Revisist) wisatawan pada Wisata Pantai Marina (Marina Beach) Dan Pantai Tanjung Bira (Bira Beach)*”,(Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar : 2018)

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan suatu obyek wisata yang berlangsung sehari-hari. Akan fokus perbedaan teliti berbeda, penelitian relevan diatas fokus pada harga dan fasilitas yang ada sangat berpengaruh bagi kelangsungan keberadaan objek wisata Pantai Air Bangis hanya berfokus pada harga dan fasilitas nya saja tanpa melihat faktor yang lain sedangkan di penelitian di fokuskan pada pengelolaan Objek Wisata Dananau Bambu serta bagaimana minat berkunjung wisatawan sehingga memutuskan untuk berwisata di Objwk Wisata Danau Bambu.¹²

- 3) Skripsi karya Diajeng Dwi Suryani, dengan judul : “ Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan Di Pulau Pahawang Lampung “ hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa promosi dan kualitas pelayanan secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali sedangkan terpisah promosi tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali sedangkan kualitas pelayanan berpengaruh pada minat berkunjung kembali.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana wisatawan memilih berkunjung ke objek wisata tersebut dibanding yang lain. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian relevan ini tidak meneliti bagaimana pengelolaan objek wisata

¹²Fima Rosida, “Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Kunjungan Wisata di PANTAI air Bangis Kabupaten Pasaman Barat”(UIN Sumatera Utara : 2018)

ini sedangkan, penelitian yang akan peneliti lakukan akan meneliti bagaimana pengelolaan objek wisata tersebut sehingga menimbulkan dampak berupa sosial dan ekonomi.¹³

¹³Dhiajeng Dwi Suryani, “*Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan Di Pulau Pahawang Lampung* “ (Universitas Sanata Dharma : 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian

Menurut Gamal Suwanto¹ Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Artinya yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

Sedangkan menurut² Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan , pada pasal 1 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pariwisata sebagaimana pendapat para ahli , yang dikutip dalam buku Oka A. Yoety³ mendefinisikan pariwisata adalah sejumlah gejala dan hubungan yang timbul, mulai dari interaksi antara wisatawan di satu pihak, perusahaan – perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan dan pemerintah serta masyarakat yang bertindak sebagai tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan. salah satu industri baru

¹Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*.,3.

²Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

³Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta : Pradnya Paramita, 2008), 9

yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja. Peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamta, penginapan dan transportasi.

Berdasarkan definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan untuk berekreasi biasanya dilakukan dengan berkelompok, berdua, atau dengan keluarga untuk berkunjung sementara ke suatu tempat yang memiliki nilai keindahan, kenyamanan, dan fasilitas yang memadai. Yang ditujukan bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi , tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya.

2. Wisatawan

a. Pengertian Wisatawan

Kata wisatawan berasal dari bahasa sangsekerta, dari asal kata “wisata” yang berarti perjalanan yang ditambah dengan akhiran “wan” yang berarti orang yang melakukan perjalanan wisata. Dalam bahasa inggris, orang yang melakukan perjalanan disebut traveller. Sedangkan orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata disebut Tourist⁴.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, bahwa wisatawan adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara

⁴Muljadi & Andri Warman , *Kepariwisataan dan Perjalanan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) Edisi Revisi, 13

sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata⁵.

Jadi, wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap ditempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang di datangnya.

b. Tipologi Wisatawan

Wisatawan dapat diklasifikasikan⁶ dengan menggunakan berbagai dasar. Pada prinsipnya dasar-dasar klasifikasi tersebut dapat di kelompokkan atas dua yaitu, atas dasar interaksi (interactional type) dan atas dasar kognitif – normatif (cognitive-normative models).

Smith⁷ melakukan klasifikasi terhadap wisatawan dengan menggolongkan wisatawan, yaitu :

- a. *Explorer*, yaitu wisatawan yang mencari perjalanan baru dan berinteraksi secara intensif dengan masyarakat loka, bersedia menerima fasilitas seadanya, serta menghargai norma dan nilai – nilai lokal.
- b. *Elite*, yaitu wisatawan yang mengunjungi daerah tujuan wisata yang belum di kenal, tetapi dengan pengaturan terlebih dahulu, dan bepergian dengan jumlah yang kecil.

⁵Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009, No . 11 Sekretariat Negara, Jakarta.

⁶I Gede Pitana dan Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset.2009) 46

⁷*Ibid.*,48

- c. *Off-beat* , yaitu wisatawan yang mencari atraksi sendiri, tidak mau ikut ke tempat-tempat yang sudah ramai dikunjungi. Biasanya wisatawan seperti ini siap menerima fasilitas seadanya ditempat lokal.
- d. *Unusual*, yaitu wisatawan yang dalam perjalanan sekali waktu juga mengambil aktifitas tambahan, untuk mengunjungi tempat-tempat baru atau melakukan aktivitas yang agak beresiko.
- e. *Incipient mass*, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan secara individu atau dalam kelompok kecil , mencari daerah tujuan wisata yang mempunyai fasilitas standar tetapi masih menawarkan keaslian (autenticity)
- f. *Mass*, yaitu wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata dengan fasilitas yang sama seperti di daerahnya , atau bepergian ke daerah tujuan wisata dengan environmental bubble yang sama.
- g. *Charter*, yaitu wisatawan yang mengunjungi daerah tujuanwisata dengan lingkungan yang mirip dengan daerah asalnya, dan biasanya hanya untuk bersantai / bersenang-senang.

B. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Menurut suharsimin arikunta pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian . dijelaskan kemudian pengelolaan

menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber peningkatan dan penyempurnaan pengelolaan selanjutnya⁸.

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu pada sebuah organisasi/perusahaan.⁹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dan/atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.¹⁰

Menurut I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta¹¹ peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut. Pengelolaan suatu daya tarik wisata tidak bisa lepas dari unsur-unsur manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan¹².

2. Bauran Pemasaran

Selain fungsi manajemen pengelolaan suatu objek wisata juga memerlukan bauran pemasaran adapun bauran pemasaran adalah sebagai berikut¹³ :

⁸Suharsimin Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta : CV . Rajawali, 1988). 8

⁹Mulyadi, *Pengantar Manajemen.*, 2

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/manajemen>, di akses pada tanggal 11 Desember 2019

¹¹I Gede Pitana dan Ketut Surya Dinata, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009). 80

¹²Ni Luh Putu Mita, et al, "Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di DesaCau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan" *Jurnal Destinasi Wisata*, Vol . 5, No. 2 2018 .,275

¹³ Susantyo Herlambang, *Dasar – Dasar Pemasaran*, (Yogyakarta : Gosyen Publising, 2014) 34

a. *Product* (Produk)

Kombinasi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dan ditawarkan kepada pasar sasaran. Variabel dalam bauran produk yaitu : mutu atau kualitas, ciri khas, gaya, bentuk, merk, pembungkus, pelayanan dan jaminan.

b. *Price* (Harga)

Sejumlah uang yang dibayarkan oleh konsumen kepada produsen untuk mendapatkan suatu produk. Variabel dalam bauran harga yaitu daftar harga, potongan harga, syarat kredit dan periode pembayaran.

c. *Place* (Tempat)

Distribusi termasuk saluran distribusi , pemberitaan distribusi , lokasi. Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan manfaat dari produknya dan untuk meyakinkan konsumen sasaran untuk membeli produknya ¹⁴.

d. *Promotion* (Promosi)

Pengertian promosi menurut Buchari Alma promosi adalah sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian , mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen. Promosi merupakan alat komunikasi dan penyampaian pesan yang dilakukan baik oleh perusahaan maupun perantara dengan tujuan memberikan informasi mengenai produk, harga dan tempat. Informasi itu bersifat memberitahukan, membujuk, mengingatkan kembali kepada konsumen.¹⁵

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Kezia Melasari Paul et al., “Peranan Duta Pariwisata Randa Kabilasa Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Kota Palu”, e-journal Acta Diurna, Vol.6 No.1. Tahun 2017 .11

Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya¹⁶. Secara rinci ketiga tujuan promosi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Menginformasikan (*informing*) dapat berupa :
 - a) Menginformasikan pasar mengenai keberadaan suatu produk baru,
 - b) Memperkenalkan cara pemakaian yang baru dari suatu produk,
 - c) Menyampaikan perubahan harga kepada pasar,
 - d) Menjelaskan cara kerja suatu produk,
 - e) Menginformasikan jasa-jasa yang disediakan oleh perusahaan
 - f) Meluruskan kesan yang keliru
 - g) Mengurangi ketakutan atau kekhawatiran pembeli, dan
 - h) Membangun citra perusahaan.
- 2) Membujuk pelanggan sasaran (*persuading*) untuk :
 - a) Membentuk pilihan mereka
 - b) Mengalihkan pilihan ke merek tertentu
 - c) Mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk
 - d) Mendorong pembeli untuk belanja saat itu juga
 - e) Mendorong pembeli untuk menerima kunjungan
- 3) Mengingat (*reminding*) dapat terdiri atas :
 - a) Mengingat pembeli bahwa produk yang bersangkutan di butuhkan dalam waktu dekat

¹⁶Fandy Tjiptono *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta : ANDI 2008) 221

- b) Mengingatkan pembeli akan tempat-tempat yang menjual produk perusahaan
- c) Membuat pembeli tetap ingat walupun tidak ada kampanye iklan
- d) Menjaga agar ingatan pertama pembeli jatuh pada produk perusahaan

Meskipun secara umum bentuk-bentuk promosi memiliki fungsi yang sama, tetapi bentuk-bentuk tersebut dapat dibedakan berdasarkan tugas-tugas khususnya. Beberapa tugas-tugas khusus itu sering disebut bauran Strategi Promosi Pariwisata.¹⁷

Kegiatan promosi pariwisata merupakan program pemerintah untuk memperkenalkan budaya, keindahan alam dan pariwisata indonesia¹⁸. Promosi merupakan unsur utama dalam kegiatan-kegiatan yang mencoba menggugah kesadaran publik untuk melakukan sesuatu yang diharapkan. Adapun strategi promosi pariwisata sebagai berikut¹⁹ :

- a. Melalui media massa

Melakukan promosi melalui media masa, media cetak, media elektronik, dan juga media online. Hal ini dikarenakan mempunyai pengaruh sangat kuat bagi sasaran khususnya wisatawan.

- b. Menggelar kegiatan khusus (special event)

Kegiatan khusus adalah sebuah kegiatan yang yang biasanya dilaksanakan untuk mendapatkan perhatian wisatawan.

- c. Pendekatan kemasyarakatan

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Maman chatamallah, "Strategi public relation dalam promosi pariwisata : studi kasus dengan pendekatan Marketing Public Relation di provinsi Banten, Mediator", Vol.9, No.2 Desember 2008, .395.

¹⁹*Ibid.*

- d. Persuasif dan educatif
 - e. Tanggung jawab sosial
- c. Fasilitas

Dalam undang undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan²⁰ dikemukakan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan dari semua komponen. Untuk melayani keperluan wisatawan ini lah maka disediakan berbagai macam fasilitas pokok pariwisata, fasilitas pelengkap, dan fasilitas penunjang pariwisata antara lain : akomodasi , penyediaan fasilitas makanan dan minuman (restoran), angkutan wisata, wisata tirta, dan kawasan pariwisata.

3. Prinsip-prinsip Pengelolaan pariwisata

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat lokal.

Adapun prinsip pengelolaan suatu objek sebagai berikut :

- a. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan *special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.

²⁰Republik Indonesia ,*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009, No . 11 Sekretariat Negara , Jakarta.

- b. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan wisata
- c. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal
- d. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal
- e. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif. Tetapi sebaliknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas carrying capacity lingkungan alam atau akseptabilitas sosial walaupun disisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.
- f. Menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawatan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antar manusia dengan manusia, dan hubungan antar manusia dengan lingkungan
- g. Menjunjung tinggi hak asasi manusia keragaman budaya, dan kearifan lokal.
- h. Memelihara kelestarian dan lingkungan hidup
- i. Memberdayakan masyarakat setempat.²¹

²¹Dewa gede rudi dan I Dewa Ayu Dwi Mayasari, "prinsip-prinsip kepariwisataan dan hak prioritas masyarakat dalam pengelolaan pariwisata berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan", Kertha Wicaksana Vol.13, Nomor 2 2019 .76

4. Metode Pengelolaan Wisata

Untuk menjadikan suatu objek wisata menjadi tempat yang nyaman bagi pengunjung adalah sebagai berikut :

a. Pengonsultasian dengan semua pemangku kepentingan

Pengelolaan wisata dalam hal ini dapat dilakukan dengan beragam cara, seperti melalui pertemuan formal dan terstruktur dengan pelaku industri pariwisata, dewan pariwisata, konsultasi publik dan subjek tertentu, peninjauan dan survey, konsultasi kebijakan dengan beragam kelompok dan melalui interaksi antara departemen pemerintah terkait dengan berbagai subyek yang ditentukan²².

b. Pengidentifikasian Isu

Isu pariwisata akan sangat beragam seiring dengan meningkatnya skala kegiatan yang dilakukan. Isu-isu yang mungkin muncul dalam skala kegiatan pariwisata, misalnya penyebaran dan ketimpangan pendapatan antar wilayah, pembangunan infrastruktur termasuk transportasi, akomodasi dan investasi asing.

c. Penyusunan Kebijakan

Kebijakan ini yang disusun mungkin akan berdampak langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata. Kebijakan ini akan menjadi tuntunan bagi pelaku pariwisata dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan pariwisata.

²²I Gede Pitana dan Ketut Surya Dinata, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, 89

d. Pembentukan dan Pendanaan Agen dengan Tugas Khusus

Agen ini bertujuan menghasilkan rencana strategis sebagai panduan dalam pemasaran dan pengembangan fisik di daerah tujuan wisata.

e. Penyediaan Fasilitas dan Operasi

Hal ini terutama berkaitan dengan situasi dimana pelaku usaha tidak mampu menyediakan fasilitas secara mandiri. Pemerintah berperan sebagai memberikan modal usaha , pemberian subsidi kepada fasilitas dan pelayanan yang vital tetapi tidak mampu membiayai dirinya sendiri tetapi jangka panjang menjadi penentu keberhasilan pembangunan pariwisata.

Jadi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan dan tugas yang di laksanakan dengan benar , terptrganisir, dan sesuai tepat waktu.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu . minat ini merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak gerak dalam berfungsinya minat ini bertautan dengan fikiran dan perasaan.²³ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap orang dan bertindak kepada orang ,

²³Agus Sujanto, *Psikologi Umum* ,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012) 84

aktivitas atau situasi menjadi objek dari minat itu disertai dengan perasaan senang.²⁴

Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau pada objek lain . minat merupakan salah satu sumber motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan yang disukai yang akan berdampak terhadap peningkatan pangsa pasar.²⁵

Minat berkunjung wisatwan ke suatu objek wisata , merupakan salah satu bentuk atau wujud dari perilaku wisatawan. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak hal yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Sedangkan persepsi hanya merupakan salah satu unsur utama dari faktor psikologi ini adalah motivasi, pengetahuan serta kepercayaan dan pendirian. Minat (*interest*)digambarkan sebagai suatu situasi dan kondisi sikap yang muncul dalam diri yang dipicu oleh rasa ingin untuk mendapatkan atau memliki sesuatu.²⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa minat adalah sikap konsumen dan kecenderungan yang muncul dalam diri setelah melalui beberapa penilaian pribadi terhadap suatu objek, yang kemudian dilanjutkan dengan tindakan seperti keputusan untuk membeli atau keputusan untuk berkunjung.

²⁴Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) 263

²⁵Ade suherlan , “Analisis Karakteristik , Perilaku, dan Motivasi Perjalanan Wisatawan Asal Sulawesi Utara ke Jakarta” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 3, Desember 2014. 19

²⁶*Ibid.*

2. Macam – Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada suatu sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri .

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif merupakan minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan – jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, serta kebebasan beraktivitas. Sedangkan minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar, individu mempunyai pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang – orang terpelajar dan pendidikan tinggi , sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapatkan penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.²⁷
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik . minat intrinsik adalah minat yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri , ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang

²⁷Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*., 265

berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut menjadi hilang.²⁸

c. Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

- 1) *Exprssed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan – kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi.
- 2) *Manifest Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasikan atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya
- 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban test objektif yang diberikan nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut
- 4) *Inventoried Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan , dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.²⁹

²⁸*Ibid.*

²⁹*Ibid.*, 267

3. Tahapan Minat

Tahapan minat dapat dipahami melalui model AIDA diuraikan oleh Kotler dan Keller sebagai berikut :

a. Tahap Perhatian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam menilai suatu produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan, selain itu calon pelanggan juga mempelajari produk atau jasa yang ditawarkan.

b. Tahap Tertarik

Dalam tahap calon pelanggan mulai tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan , setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai produk atau jasa yang ditawarkan.

c. Hasrat

Calon pelanggan mulai memikirkan serta berdiskusi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan , karena hasrat yang diinginkan untuk membeli mulai timbul . dalam tahap ini calon pelanggan sudah mulai berminat terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Tahadapan ini ditandai dengan munculnya minat yang kuat dari calon pelanggan untuk membeli dan mencoba produk atau jasa yang ditawarkan.

d. Tindakan

Pada tahap ini calon pelanggan telah mempunyai kemantapan yang tinggi untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.³⁰

³⁰Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung : Alfabeta, 2017), 164

4. Dimensi Minat

Dimensi minat pembelian atau berkunjung sebagai berikut :

a. Minat Transaksional

Yaitu kecenderungan konsumen atau pengunjung untuk menggunakan produk atau jasa.

b. Minat Refrensial

Merupakan kecenderungan konsumen atau pengunjung mereferensikan atau menginformasikan produk atau jasa tersebut.

c. Minat Prefensila

Yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen atau nasabah yang memiliki minat utama pada produk atau jasa tersebut.

d. Minat Eksploratif

Yaitu minat menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi lain mengenai produk dan jasa yang diminati sehingga tahu sifat – sifat yang terdapat dalam produk atau jasa tersebut.³¹

5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Banyak faktor – faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana dapat di kelompok kan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri (Faktor Internal) dan yang berasal dari luar (Faktor Eksternal).

³¹*Ibid.*, 168

a. Faktor Internal

Faktor Internal terdiri dari kepribadian , motivasi , gaya hidup , pengalaman , umur.

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan respon yang relative konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri. Kepribadian dapat menganalisis perilaku konsumen untuk produk dan pemilihan merk tertentu.³²

Dalam hal ini kepribadian di definisikan sebagai ciri-ciri kejiwaan dalam diri yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang merespon terhadap lingkungannya kepribadian cenderung mempengaruhi pilihan seseorang terhadap produk.

2) Motivasi

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan dalam memenuhi kebutuhannya.³³ Motivasi terbentuk karena adanya kebetuhan dan/atau keinginan manusia itu sendiri, sesuai dengan teori kebutuhan. Kebutuhan tersebut dimulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan prestise dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

³²Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip – Prinsip Pemasaran* , (Jakarta : Erlangga, 2006), Jilid I, 159

³³Etta Mmang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2013), 43

3) Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup , membelanjakan uang dan memanfaatkan waktunya.³⁴ Gaya hidup yang merupakan bagian dari perilaku konsumen juga mempengaruhi tindakan konsumen dalam pembelian.

Keputusan pembelian konsumen tidak terlepas dari gaya hidup mereka yang ingin membeli produk bermanfaat dan mempunyai kualitas yang baik. Aktivitas dimana seseorang melakukan kegiatan dalam memenuhi kebutuhannya seperti pekerjaan , belanja , hiburan dan hobi olahraga.

4) Pengalaman

Pengalaman yang dihayati oleh hampir semua masyarakat atau bahkan oleh semua manusia. Disamping itu, sejak lahir seorang manusia sudah membawa ciri tertentu serta kecenderungan tertentu maka reaksinya pada lingkungan juga berbeda.³⁵

Pengalaman masalah individu akan membentuk suatu sikap terhadap produk yang dikonsumsinya . dengan dmiliki pengalaman mengkonsumsi produk , maka individu tersebut akan memiliki harapan berdasarkan pengetahuannya. Selanjutnya pengalaman masalah akan mempengaruhi tindakanya di masa mendatang.

³⁴*Ibid.*

³⁵Ujam Jaenudin , *Psikologi Kepribadian* (CV PUSTAKA SETIA : Bandung , 2012)

5) Umur

Usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai saat ini, Usia > 20 tahun dinamakan remaja, usia 18-40 tahun dinamakan dewasa, usia > 40 tahun dinamakan usia madya. Faktor demografi seperti umur memiliki hubungan dengan respon konsumen untuk membeli suatu produk.³⁶

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal terdiri dari sosial , pelayanan , promosi

1) Sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah adanya kelompok acuan . kelompok acuan merupakan sekelompok orang yang mampu mempengaruhi sikap . pendapat , norma dan perilaku .³⁷ normal sosial, pengaruh atau tekanan keluarga dan situasi kerja yang terinternalisasi dan kemudian berkembang menjadi kebutuhan psikologis.

Motivasi wisatawan untuk melepaskan diri sejenak dari kegiatan rutin untuk mengembalikan harmoni di masyarakat, sehingga pariwisata dapat dipandang sebagai salah satu bentuk terapi sosial.

³⁶Made Mahesa Mahendra , I Gusti Agung Ketut Sri Ardani, “Pengaruh Umur, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik The Body Shop Di kota Denpasar” Jurnal Ekonomi, ttp,tnp,tt, 244

³⁷Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer.*, 174

2) Pelayanan

Serangkaian kegiatan atau aktivitas yang berlangsung berurutan, yang dilakukan oleh seseorang, kelompok orang atau suatu organisasi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam bentuk yang tidak kasat mata untuk memenuhi kepentingan orang lain.³⁸ Pengelola harus mewujudkan kualitas pelayanan yang sesuai syarat-syarat yang di tuntut konsumen dengan kata lain pengelola secara konsisten dan efisien untuk memberi konsumen apa yang di inginkan.

3) Promosi

Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian , mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen. Promosi merupakan alat komunikasi dan penyampaian pesan yang dilakukan baik oleh perusahaan maupun perantara dengan tujuan memberikan informasi mengenai produk, harga dan tempat. Informasi itu bersifat memberitahukan, membujuk, mengingatkan kembali kepada konsumen.³⁹

³⁸Sjahrazad Masdar ,etc al , “ Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetisi untuk Pelayanan Publik ” (Universitas Airlangga : 2019) 25

³⁹Kezia Melasari Paul, etc al, “Peranan Duta Pariwisata Randa Kabilasa Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Kota Palu”, e-journal Acta Diurna, Vol.6 No.1. Tahun 2017 .11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagainya. Penelitian di lakukan dengan cara wawancara serta observasi di lapangan serta penulis terlibat langsung terhadap sampel yang telah di tentukan .

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif , sangat mengandalkan pada data lapangan yang di peroleh dari informan, responden,dokumentasi atau observasi pada *setting* sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti. Pelaksanaanya, peneliti mengamati responden secara langsung dan berpartisipasi di dalam setting sosial , serta menyatu dengan budaya yang ada.¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan fenomena yang terjadi di danau galian pasir yang berada di desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti yaitu objek wisata Danau Bambu atau yang berada di desa

¹ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan".comtech Vol. 5 No. 2 Desember 2014 .3

Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur yang di manfaatkan warga untuk objek wisata, khususnya wisata keluarga yang sangat ramai di kunjungi pada saat hari-hari biasa dan weekend serta hari libur pengunjung akan lebih ramai datang lebih ramai dari hari biasa. Peneliti menganalisa bagaimana wisatawan banyak berdatangan dari dalam dan luar kabupaten lampung timur hingga luar dari propinsi lampung. Apa kelebihan objek wisata Danau Bambu sehingga bisa menarik untuk dikunjungi.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif sendiri yaitu² yang berasal dari istilah bahasa inggris yaitu *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain lain. Dengan demikian yang di maksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sekilas penelitian deskriptif mirip dengan pekerjaan seorang wartawan yaitu,³ mengamati dan kemudian menceritakan dalam tulisan. Namun penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati – hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat.

Metode Kualitatif berkembang mengikuti suatu dalil sebagai proses yang tidak pernah berhenti (*infinised proses*) .ia berkembang dari

² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT Aneka Cipta, Jakarta, 2010) , 3

³ Morissan , *Metode Penelitian Survei*, (Prenada Media Grup, Jakarta, 2012) , 37

proses pencarian dan penangkatan makna yang diberikan oleh suatu realitas. Masalah muncul ketika peneliti bisa melihat dimensi etis dalam pertanyaannya serta implikasinya terhadap “kedekatan” hubungannya dengan informan.⁴

Metode Deskriptif Kualitatif yaitu⁵ prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau bentuk tindakan. Metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan jenis penelitian lainnya. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. ⁶ yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat ini. Metode penyelidikan deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang sehingga menarik

⁴Gumular Rusliwan Somantri, “Memahami Metode Kualitatif “, Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, NO. 2, Desember 2005, 61

⁵ Subandi, “Deskriptif Kualitatif Sebagai satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”. Harmonia, Volume 11, No. 2/ Desember 2011. 176

⁶ Pupu Seful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”. Equilibrium, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009:1-8 .2

kesimpulan tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan mengenai, pengelolaan wisata danau bambu, serta bagaimana melalui pengelolaannya bisa menarik minat pengunjung yang begitu banyak

B. Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Data adalah hasil pencatatan seorang peneliti baik yang berupa fakta atau angka. Pendapat lain mengatakan bahwa data meliputi semua hal yang dicatat dan ditemukan peneliti secara aktif selama study, seperti transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, catatan harian, foto, dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana dapat diperoleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan di objek wisata danau bambu di Desa Labuhan Ratu Kecamatan⁷. Pasir sakti kabupaten Lampung Timur, kali ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama⁸. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Penelitian ini yang menjadi sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu manager objek wisata danau bambu yaitu bapak surono, pengunjung, serta wawancara dengan pemilik objek wisata danau bambu yaitu bapak sakur.

⁷ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2015), 63

⁸ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2006), 8

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya⁹.

Adapun buku-buku sebagai sumber data sekunder yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

- a. I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* , Yogyakarta : ANDI, 2009.
- b. Susantyo Herlambang , “*Dasar – Dasar Pemasaran “ Yogyakarta : Gosen Publisng* , 2014
- c. Donni Juni Priansa, “*Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*”Bandung : Alfabeta, 2017

Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan,dokumen,gambar dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)¹⁰ yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu

⁹*Ibid*

¹⁰ Suraya Murcitaningrum, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* , (Ta’lim Press : Bandar Lampung , 2013) .72

kasus. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara bebas terstruktur¹¹ yaitu dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sifatnya umum dan jumlahnya minimal. Pertanyaan hanya berupa topik umum untuk membantu memfokuskan responden, didikuti dengan proses mendengarkan tanpa melakukan terlalu banyak interupsi pada responden.

Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid maka perlu di perhatikan teknik-teknik wawancara yang baik , seperti : memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara , menciptakan suasana hubungan yang baik serta terampil dalam bertanya untuk mendapatkan jawaban yang di harapkan.

Wawancara yang di gunakan peneliti adalah wawancara bebas terstruktur¹². Dimana peneliti melaksanakan wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan tergantung kepada suasana saat wawancara bisa lebih berkembang.

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah snowball sampling yaitu suatu pendekatan untuk menemukan informan – informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial di hubungi dan ditanya apakah

¹¹Lukman Nul Hakim, “Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit”
Aspirasi Vol 4 No. 2, Desember 2013. 167

¹² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 199.

mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini di dukung juga dengan teknik wawancara dan survei lapangan¹³.

Jumlah orang atau informan awal yang di perlukan :

- Medium (5 – 10 orang)

Ukuran sampel :

- Besar (> 20)
- Medium (8 – 15)

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan :

- Medium (1 minggu – 2 minggu)
- Pendek (< 1 minggu)

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, mengandalkan data atau dokumen tertulis lainnya. Semua bahan-bahan itu dipilih dan dikualifikasi berdasarkan jenisnya¹⁴.

Penelitian ini penulis mengumpulkan data , catatan, jurnal yang menerangkan mengenai minat berkunjung wisatawan sehingga memutuskan untuk memilih objek wisata danau bambu sebagai tempat

¹³ Nina Nurdiani, “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”. 114

¹⁴ *Ibid.*, 73

liburan wisatan yang timbul karena adanya pengelolaan suatu objek wisata di Desa Labuhan Ratu kecamatan Pasir Sakti kabupaten Lampung Timur.

3. Observasi

Metode observasi disebut juga metode pengamatan,¹⁵ yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, dan pencatatan secara cermat dan sistematis, secara langsung oleh peneliti ataupun tidak langsung keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak langsung dan ikut serta secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara melakukan kunjungan dan wawancara dan melakukan pengamatan penuh terhadap objek penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan observasi mengenai masalah-masalah yang ada di lapangan yaitu di objek wisata danau bambu dan di Desa Labuhan Ratu kecamatan Pasir Sakti kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berpikir induktif. Dalam penerapannya,¹⁶ teknik ini digunakan untuk menganalisa data tentang beberapa fakta konkrit .analisis

¹⁵*Ibid*

¹⁶ Suraya murcitaningrum , *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* , 73

data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu ¹⁷suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , 89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti

1. Profil Desa Labuhan Ratu.¹

Desa Labuhan Ratu merupakan salah satu Desa yang berada pada kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kota Madya Daerah Tingkat II Metro, di resmikan pada tanggal 27 April 1999, dengan ibu Kota di Sukadana. Pada waktu awal terbentuknya , kabupaten Lampung Timur terdiri dari 10 kecamatan Definitif , 13 Kecamatan pembantu dan 232 Desa. Selanjutnya dengan ditetapkan aturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1999, 2 (dua) kecamatan pembantu yaitu kecamatan pembantu Marga Tiga dan Sekampung Udik statusnya ditingkatkan menjadi kecamatan definitif. Dengan demikian wilayah Kabupaten Lampung Timur bertambah 2 (dua) kecamatan menjadi 12 kecamatan definitif dan 11 kecamatan pembantu dan 232 Desa.

Penduduk Kabupaten Lampung Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 1.044.320 Jiwa yang terdiri atas 533.319 penduduk laki-

¹ Monografi Desa Labuhan Ratu , 2020

laki dan 511.001 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018 , penduduk Lampung Timur mengalami pertumbuhan.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Lampung Timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK
1	Metro Kibang	24.236
2	Batanghari	61.049
3	Sekampung	68.215
4	Marga Tiga	50.948
5	Sekampung Udik	78.306
6	Jabung	55.255
7	Pasir Sakti	44.013
8	Waway Karya	43.314
9	Marga Sekampung	31.019
10	Labuhan Maringgai	77.073
11	Mataram Baru	32.267
12	Bandar Sribhawono	52.893

13	Melinting	30.348
14	Gunung Pelindung	25.186
15	Way Jepara	58.962
16	Braja Selebah	27.296
17	Labuhan Ratu	52.610
18	Sukadana	74.579
19	Bumi Agung	20.861
20	Batanghari Nuban	48.246
21	Pekalongan	52.709
22	Raman Utara	42.133
23	Purbolinggo	46.801
24	Way Bungur	27.355
Jumlah		1.125.64 Jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka, 2019

Selain itu, wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki 47 objek wisata yang berupa panorama alam yang indah maupun hasil dari kebudayaan masyarakat setempat. Setiap objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki potensi dan daya tarik yang

tidak sama. Keadaan tersebut menjadi menarik wisatawan untuk berkunjung di setiap objek wisata tersebut. Berikut daftar objek wisata yang ada di Kabupaten Lampung Timur :

Tabel 1.3
Daftar Objek Wisata di
Kabupaten Lampung Timur

NO	Objek Wisata	Kategori	Lokasi
1	Taman Nasional Way Kambas	Konservasi dan Wisata	Labuhan Ratu
2	Museum Purbakala Pugung Raharjo	Wisata Budaya	Sekampung Udik
3	Balai Benih Induk Hortikultura	Wisata Alam	Pekalongan
4	Danau Betingin Indah	Wisata Bahari	Sukadana
5	Dam Swadaya	Wisata Bahari	Pekalongan
6	Dam Negara Batin	Wisata Bahari	Jabung
7	Dam Terbanggi Marga	Wisata Bahari	Sukadana
8	Museum Budaya Lampung Timur	Wisata Budaya	Sukadana
9	Desa Tradisional Wana	Wisata Budaya	Melinting
10	Desa Wisata Purbo Raharjo	Wisata Budaya	Pugung Raharjo

11	Danau Kemuning	Wisata Bahari	Desa Sribhawono
12	Pantai Cemara	Wisata Bahari	Bandar Negeri
13	Pantai Kerang Mas	Wisata Bahari	Labuhan Maringgai
14	Dam Way Kawat	Wisata Bahri	Terbanggi Marga
15	Danau Negara Batin	Wisata Bahari	Sukadana Timur
16	Pesanggrahan Curup	Wisata Lainnya	Rajabasa Baru
17	Wisata Mangrove Pandan Alas	Wisata Alam	Sriminosari
18	Sumber Mata Sir Awet Muda	Wisata Bhari	Maringgai
19	Pasar Wedana	Wisata Digital	Pasar Sukadana
20	Hutan Mangrove	Wisata Alam	Purworejo
21	Rumah Informasi Kencana Lepus	Wisata Budaya	Sukadana
22	Gedung Sesat Agung	Wisata Budaya	Sukadana
23	Islamic Center	Wisata Religi	Muara Jaya
24	Hutan Pagar Alam	Wisata Alam	Muara Jaya

25	Agrowisata Kelompok Tani Lebah	Agrowisata	Rantau Jaya Udik II
26	Taman Wisata Kompak Ruang	Wisata Alam	Rantau Jaya Udik II
27	Embung Bojong Katon Negeri Sakti	Wisata Bahari	Bojong Katon Negeri Sakti
28	Agrowisata Buah Jeruk	Agrowisata	Gunung Pasir Jaya
29	Agrowisata Bunga Sayur - Sayuran	Agrowisata	Gunung Pasir Jaya
30	Wahana Permainan Anak	Wisata Lainnya	Gunung Pasir Jaya
31	Damar Sakti	Wisata Alam	Katon Damar
32	Pertanian dan Perikanan	Wisata Alam	Mnadasari
33	Rancak Indah	Wisata Alam	Teluk Dalem
34	Embung Mutiara Mataram	Wisata Alam	Rajabasa Baru
35	Gunung Serindit	Wisata Alam	Labuhan Ratu Danau
36	Eko Wisata Way Batu Ngancap	Wisata Alam	Negara Batin
37	Danau Bambu Bebek - Bebekan	Wisata Bahari	Labuhan Ratu
38	Rekreasi Gunung Kerung	Wisata Alam	Pematang Tahalo

39	Batu Lesung	Wisata Budaya	Negara Saka
40	Batu Kulintang	Wisata Budaya	Jabung
41	Makam Minak Muli	Wisata Religi	Beteng Sari
42	Makam Salah Perintah	Wisata Religi	Mumbang Jaya
43	Tugu Monas	Wisata Budaya	Adirejo
44	Makam Keramat Temanggung Jaga Pati	Wisata Religi	Asahan
45	Wisata Embung Kali Temen	Wisata Alam	Adi Warno
46	Goa Pandan	Wisata Alam	Marga Sekampung
47	Sumur Tujuh	Wisata Bahari	Marga Tiga

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka, 2019

Dari 47 jumlah objek wisata yang ada dan beragam di kabupaten Lampung Timur, peneliti memilih objek wisata danau bambu karena :

1. Tempat keberadaan objek wisata danau bambu dekat dengan rumah peneliti yang berada di desa karya tani kecamatan labuhan maringgai.
2. Objek wisata danau bambu terbilang unik, karena sebelumnya belum ada tempat wisata yang memanfaatkan danau galian bekas tambang yang sudah lama terbengkalai.

3. Belum ada nya penelitian yang dilakukan sebelumnya di objek wisaa danau bambu.

Kecamatan Pasir Sakti merupakan kecamatan yang berada di kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Tepatnya berada di ujung timur pulau sumatera berbatasan langsung dengan Kabupaten Lampung Selatan yaitu Kecamatan Jabung (barat), Kecamtan Labuhan Maringgai (Utara), dan berbatasan dengan Laut Jawa (Timur). Aset utama dari Kecamatan Pasir Sakti adalah penambangan pasir.

Penambangan pasir di Kecamatan Pasir Sakti menyebabkan kerusakan lingkungan yang sangat parah. Apabila kita berkunjung ke kecamatan Pasir Sakti maka kita akan menjumpai banyak petak-petak kolam terbengkalai akibat penambangan pasir. Bahkan ada beberapa desa yang sepertiga wilayahnya telah menjadi lautan danau bekas tambang pasir yang terbengkalai.

Ekosisten mangrove merupakan kawasan khas yang memiliki potensi berupa penyedia sumberdaya alam yang bernilai ekonomi, pengatur keadaan lingkungan secara ekologis serta menyediakan jasa lingkungan. Pola pemanfaatan kawasan mangrove di Kecamatan Pasir Sakti cukup intensive terutama aktivitas pertambakan. Dengan daerah nya yang berada dekat dengan pesisir pantai maka, penduduknya menjadikan mangrove, pertambakan, dan nelayan sebagai mata pencaharian nya . tak jarang ada juga yang menggantungkan kehidupannya pada hasil pertanian nya.

Penduduk Kecamatan Pasir Sakti berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 37.117 Jiwa yang terdiri atas 19.033 jiwa penduduk laki-laki dan 18.084 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di kecamatan Pasir Sakti tahun 2016 mencapai 313 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Mulyosari dengan kepadatan sebesar 397 jiwa/km² dan terendah di Desa Sumur Kucing. Berikut jumlah penduduk berdasarkan Desa di Kecamatan Pasir Sakti :

Tabel 1.4
Daftar Nama Desa dan Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis
Kelamin
Kecamatan Pasir Sakti
Kabupaten Lampung Timur

KECAMATAN	DESA	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
Pasir Sakti	Sumur Kucing	2.094	2.011	4.105
	Labuhan Ratu	2.680	2.627	5.307
	Kedung Ringin	1.987	1.987	3.974
	Rejo Mulyo	2.753	2.521	5.274
	Purworejo	1.685	1.594	3.279
	Mulyosari	3.521	3.296	6.817
	Pasir Sakti	2.946	2.722	5.668
	Mekar Sari	1.367	1.326	2.693

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Pasir Sakti Dalam Angka, 2019

Desa Labuhan Ratu adalah salah satu desa yang masuk dalam wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Pasir Sakti , Kabupaten Lampung Timur Desa Labuhan Ratu terdiri dari 7 dusun, secara geografis desa ini berbatasan langsung dengan laut jawa sehingga sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, namun di desa ini juga terdapat pertanian dan pertambakan

Masyarakat Desa Labuhan Ratu terdiri dari berbagai suku yakni Lampung, Bugis, Bali, Sunda, Banten dan Jawa.Masyarakat Desa Labuhan Ratu sebagian besar berprofesi sebagai petani padi dan petambak.Jika melihat dari jumlah pendapatan masyarakat Desa Labuhan Ratu, masyarakat nya sudah di kategorikan cukup mapan. Pendapatan masyarakat sebagai buruh atau pemilik lahan pertanian, dan pertambakan sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari

Lahan pertanian di Desa Labuhan Ratu sebagian lahan yang digunakan adalah lahan bekas pertambakan yang di alihkan menjadi persawahan sehingga padi yang ditanam pertumbuhannya kurang maksimal. Selain itu di Desa Labuhan Ratu juga terdapat pertambangan pasir yang secara finansial dapat menolong perekonomian masyarakat Desa Labuhan Ratu. ²

a. Batas Wilayah Desa Labuhan Ratu

Adapun batas wilayah Desa Labuhan Ratu ialah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Purwo Rejo

Sebelah Selatan : Kabupaten Lampung Selatan

² *Ibid.*

Sebelah Timur : Laut Jawa

Sebelah Barat : Desa Sumur Kecil

b. Kependudukan Desa Labuhan Ratu

Tabel 1.5
Jumlah Penduduk berdasarkan Usia
Desa Labuhan Ratu
Kecamatan Pasir Sakti

NO	USIA	JUMLAH
1	0-5	42 Jiwa
2	6-10	51 Jiwa
3	11-15	76 Jiwa
4	16-20	184 Jiwa
5	21-30	450 Jiwa
6	31-40	587 Jiwa
7	41-50	365 Jiwa
8	51-60	468 Jiwa

*Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti
Kabupaten Lampung Timur, 2019*

2. Sejarah Singkat Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu³

Menurut bapak Sakur, Objek wisata Danau Bambu yang berdiri sejak tahun 2013 ini berada di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir sakti Kabupaten Lampung Timur, objek Wisata Danau Bambu ini memiliki berbagai fasilitas seperti water boom, perahu dayung, wisata kuliner, berbagai spot selfie serta fasilitas memancing ikan. Desa labuhan ratu sebelumnya tidak ada objek wisata yangh dibanggakan pemerintahnya, Labuhan Ratu dulunya hanyalah Desa yang sangat membosankan dengan banyaknya galian pasir yang di biarkan mangkrak setelah ditinggalkan oleh PT yang sudah selesi aktifitas menambangnya, Desa Labuhan Ratu hanya tersisa danau – danau. Maka bapak sakur berinisiatif untuk membangun sebuah objek wisata yang simpel namun dapat menghibur bagi siapapun yang datang untuk berkunjung

Pada awalnya tempat wisata danau bambu ini merupakan sebuah kawasan pertambangan pasir terbuka yang ada didaratan di daerah pasir sakti kabupaten lampung timur. Seiring berjalannya waktu penggalian pasir yang telah mencapai dalam menciptakan kolam galian yang mirip dengan danau besar. Dari penambang pasir di pasir sakti banyak yang dikirim di ke singapura dan jakarta untuk kebutuhan pembangunan dan proyek reklamasi. Namun sejak pemerintah propinsi Lampung melakukan pelarangan aktivitas penambangan, maka beberapa tambang dan galian pasir itu tidak di gunakan dan hanya di manfaatkan untuk budidaya ikan bahkan ada yang di biarkan

³ Wawancara Penelitian Dengan Bapak Sakur Pemilik/Pengelola objek wisata Danau Bambu, Tanggal 5 Juli 2020, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

begitu saja. Hal tersebut menjadikan timbul ide yang di miliki oleh pemilik yaitu bapak sakur yang mulai mendirikan dua gubuk di pinggir danau.

Namun seiring berjalan waktu banyak warga yang datang ke lokasi ini berfoto atau bersantai disana untuk merasakan suasana bekas galian pasir. Dan hingga saat ini semakin ramai dikunjungi oleh warga sekitar Lampung Timur dan juga kabupaten lain untuk menikmati fasilitas yang sudah bertambah dari awal mula berdirinya tempat ini. Yang sudah menarik kurang lebih 2000 pengunjung setiap bulannya.

B. Analisis Pengelolaan Objek Wisata Danau Bambu Terhadap Minat Pengunjung

1. Prinsip – Prinsip Pengelola wisata⁴

Setiap wilayah atau negara pasti memiliki objek wisata yang menarik dan unik. Dengan semakin maju dan berkembangnya era globalisasi ini dapat membantu setiap negara atau wilayah untuk memperkenalkan potensi objek wisata yang dimilikinya. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan , sangat terkait antara barang berupa objek wisata yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukung yang terkait dalam industri pariwisata.

- a. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah di dasarkan pada kearifan lokal dan *special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.

⁴ Dewa Gede Rudi dan I Dewa Ayu Dwi Mayasari, "Prinsip – Prinsip Kepariwisataan dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan" , Kertha Wicaksana Vol.13, Nomor 2 2019. 76

“Menurut bapak sakur sejauh ini pengembangan objek wisata Danau Bambu hanya sesuai dengan ide yang saya temukan apa yang bisa dikembangkan maka akan saya kordinasi untuk dikembangkan. Selanjutnya kami mendengarkan saran dan keluhan pengunjung untuk bahan evaluasi kita unrtuk kelangsungan serta masa depan Objek Wisata Danau Bambu⁵”

Dari wawancara penelitian yang berhasil didapatkan dari Pengelola Objek Wisata Danau Bambu juga mendasarkan pembangunan dan pengembangan objek wisata berdasarkan pada kerarifan lokal dan kekhasan daerahnya dengan mengoptimalkan daya tarik wisata yang paling diminati oleh wisatawan yang berbasis kearifan lokal, jika dilihat dari sejarah Objek Wisata Danau Bambu dimana Objek Wisata Danau Bambu sebelum menjadi objek wisata, yaitu berupa Danau bekas tambang pasir yang terbengkalai hal ini lah yang dijadikan Objek Wisata Danau Bambu sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

- b. Preservasi proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan wisata.

“ untuk pengelolaan sumber daya, kami selalu berusaha untuk menjaganya dengan cara selalu menyediakan tempat sampah untuk pengunjung agar pengunjung tidak sembarangan membuang sampah.

⁵ Wawancara Penelitian Dengan Bapak Sakur Pemilik/Pengelola objek wisata Danau Bambu, Tanggal 5 Juli 2020, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

Selanjutnya agar sumber daya selalu lestari kami selalu berusaha tidak merubah apapun yang ada di sekitar Objek Wisata Danau Bambu”

Destinasi wisata yang akan di kembangkan yang perlu di perhatikan adalah keadaan sumber dayanya, maka dalam hal ini pengelola objek wisata danau bambu selalu memperhatikan , menjaga sumber daya yang ada dan meningkatkan kualitas dari keadaan sebelumnya menjadi lebih baik. Tujuannya, agar objek wisata dapat memberikan nilai lebih bagi wisatawan namun tetap memperhatikan sumber daya yang ada .

- c. Membangun atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.

“ Selanjutnya untuk membangun atraksi wisata tambahan kami mencoba untuk menambah spot selfie agar pengunjung tertarik untuk datang atau sekedar berfoto”⁶

Pengelola objek wisata Danau Bambu , melakukan pengelolaan pariwisata dengan cara menambahkan dan mengembangkan berbagai bentuk fasilitas gubuk yang di bangun di tengah danau memperkuat keunikan daya tarik wisata yang tidak dimiliki oleh objek wisata lain.

- d. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.

“Kami dalam melayani sebisa mungkin untuk cepat dan tepat waktu walaupun terkadang masih ada keterlambatan dikarenakan

⁶ Wawancara Penelitian Dengan Bapak Sakur Pemilik/Pengelola objek wisata Danau Bambu, Tanggal 5 Juli 2020, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

karyawan yang terbatas namun pengunjung nya banyak. Menjadikan kami kewalahan dalam melayani sehingga pesanan sering terlambat untuk datang”

Objek Wisata Danau Bambu dalam melakukan pelayanan sejauh ini masih standar pada umumnya, tidak menonjolkan ciri khas tertentu dalam melakukan pelayanan terhadap wisatawan.

- e. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika memberikan manfaat positif.

“Sejauh ini Objek Wisata Danau Bambu Masih mandiri dalam pengadaan event, permodalan serta segala hal-hal yang terkait dengan keuangan serta kegiatan operasional. Sejauh ini pemerintah desa tidak berupaya apapun walaupun Objek Wisata Danau Bambu mendatangkan banyak pengunjung dari dalam atau luar Lampung Timur. Saya sendiri sebagai pemilik dan pengelola belum pernah mencoba untuk berkordinasi.”⁷

Dalam hal pengupayaan modal sampai saat ini baru modal milik sendiri digunakan untuk pengembangan pariwisata akan tetapi dari sektor pemerintah belum di dapatkan. Seharusnya, pemilik melakukan kordinasi sekedar berkonsultasi dengan pemerintah Desa tentang ide apa lagi untuk pengembangan objek wisata Danau Bambu. Mengingat objek Wisata Danau Bambu juga membawa nama baik Desa Labuhan Ratu serta berdampak positif bagi masyarakatnya yaitu

⁷ Wawancara Penelitian Dengan Bapak Sakur Pemilik/Pengelola objek wisata Danau Bambu, Tanggal 5 Juli 2020, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

meningkatkan pendapatan masyarakat. Tetapi sebaliknya, pemerintah dapat mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas *carrying capacity* lingkungan alam atau akseptabilitas sosial walaupun disisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

- f. Menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawatan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antar manusia dengan manusia , dan hubungan manusia dengan lingkungan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola peneliti menilai bahwa praktik menjunjung tinggi norma agama kurang dilakukan seperti contohnya ketiadaan mushola atau tempat ibadah untuk pengunjung melakukan ibadah. Ini dilakukan agar pengunjung tepat waktu dalam mengerjakan ibadah. Selanjutnya sebenarnya pengelola sudah menyediakan tempat sampah untuk pengunjung agar membuang sampah pada tempatnya. Namun, sampah masih saja ada dimana-mana keadaan ini pun dapat disimpulkan bahwa pengunjungnya tidak peduli pada lingkungan.

- g. Menjunjung tinggi hak asasi manusia keragaman budaya , dan kearifan lokal.

“Sejauh ini kami sangat menghormati keragaman budaya yang ada seperti di lingkungan kerja kami tidak semua karyawan berasal dari satu suku yang sama namun kami tetap saling menghormati”⁸

Peneliti melihat kegiatan operasional di Objek Wisata Danau Bambu, selalu melakukan toleransi antar umat beragama serta suku yang ada. Ini dilakukan guna untuk kedamaian tim pengelola jika dari pengelolaannya sudah baik maka konsumen akan baik dan enggan untuk datang.

- h. Memelihara kelestarian dan lingkungan hidup

Berdasarkan pengamatan peneliti Objek Wisata Danau Bambu sudah mencoba untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup. Namun, pengunjung yang datang begitu banyaknya sehingga pengunjung dengan sesuka hati membuang sampah sembarangan sehingga sampah berserakan. Membuang sampah sembarangan bukanlah cerminan implementasi dari memelihara kelestarian dan lingkungan hidup. Maka dari itu memelihara kelestarian dan lingkungan hidup di Objek Wisata Danau Bambu tidak tercapai.

⁸ Wawancara Penelitian Dengan Bapak Sakur Pemilik/Pengelola objek wisata Danau Bambu, Tanggal 5 Juli 2020, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

i. Memberdayakan masyarakat setempat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengelola Objek Wisata Danau Bambu yaitu Bapak Sakur, bahwa sejauh ini semua operasional yang berlangsung di Objek Wisata Danau Bambu dilakukan sendiri yaitu dengan mandiri. Sejalan ini pengelola tidak melakukan kordinasi dengan lembaga atau orang di luar dari karyawan Objek Wisata Danau Bambu. Sehingga pengelola tidak melakukan kordinasi dengan masyarakat atau pemerintah. Sehingga masyarakat setempat tidak dilakukan pemberdayaan dari Objek Wisata Danau Bambu.

2. Metode Pengelolaan Wisata⁹

Metode adalah prosedur atau cara yang dicapai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berikut adalah metode pengelolaan suatu objek wisata :

a. Pengonsultasian dengan semua pemangku kepentingan

Pengelola objek wisata dalam hal ini dapat melakukan kerjasama dengan berbagai cara

“Untuk sejauh ini saya sebagai pemilik sekaligus pengelola hanya berkonsultasi beberapa kali terkait izin mendirikan usaha ini. Dan ini saya lakukan sudah lama sekali sekitar tahun 2016 lalu”¹⁰

Dengan membangun kerjasama antar pemangku kepentingan seperti halnya melakukan izin terlebih dahulu kepada pemerintah setempat seperti

⁹ I Gede Pitana dan Ketut Surya Dinata , *Pengantar Ilmu Pariwisata* , 89

¹⁰ Wawancara Penelitian Dengan Bapak Sakur Pemilik/Pengelola objek wisata Danau Bambu, Tanggal 5 Juli 2020, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

Kepala Desa, RT, RW, kepala Dusun, serta warga setempat sebelum mendirikan objek wisata Danau Bambu agar kedepannya tidak mengganggu satu sama lain karena sudah dilakukan persetujuan. Namun sejauh ini konsultasi hanya dilakukan dengan pemerintah setempat dan itu saja hanya beberapa kali saat melakukan izin usaha. Pengelola tidak melakukan konsultasi dengan masyarakat. Jika dilakukan pengkonsultasian dengan masyarakat setempat maka, pengelola dapat mendengarkan keluhan serta saran dari masyarakat setempat untuk bahan evaluasi.

b. Pengidentifikasian isu

Isu pariwisata akan sangat beragam seiring dengan meningkatnya skala kegiatan yang dilakukan. Isu-isu yang mungkin muncul seperti penyebaran dan ketimpangan pendapatan antar wilayah, pembangunan infrastruktur termasuk transportasi, akomodasi dan investasi asing.

Pengelola Objek Wisata Danau Bambu kurang update dengan isu-isu sedang berkembang saat ini. Namun dilihat dari pengamatan yang peneliti lakukan pembangunan infrastruktur seperti jalan menuju ke tempat wisata tidak diperbaiki bahkan masih sulit dilalui. Maka dari situlah peneliti berpendapat bahwa adanya Objek Wisata Danau Bambu ini hanya berpengaruh bagi pendapatan masyarakat namun tidak dengan pengembangan dan pembangunan desanya.

c. Penyusunan Kebijakan

Kebijakan yang disusun mungkin akan berdampak langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata. Menurut Bapak Sakur, sebagai pengelola

Objek Wisata Danau Bambu, pengelola Objek Wisata Danau Bambu saat ini dilakukan dengan memadukan dan memodifikasi kebijakan pengelolaan Objek wisata Danau Bambu yang telah ada dengan yang belum ada yaitu :

- 1) Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah
- 2) Perbaiki sarana dan prasarana Objek Wisata Danau Bambu

d. Pembentukan dan pendanaan agen dengan tugas khusus

Agen ini bertujuan menghasilkan rencana strategis sebagai panduan dalam pemasaran dan pengembangan fisik.

“untuk saat ini saya belum melakukan hal seperti itu, semuanya kami kerjakan secara mandiri yaitu saya dan manajer”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak sakur selaku pengelola Objek Wisata Danau Bambu. Objek Wisata Danau Bambu masih menggunakan metode bersama –sama untuk menemukan inovasi terbaru untuk berlangsungnya Objek Wisata Danau Bambu.

e. Penyediaan Fasilitas Dan Operasi

“fasilitas dan operasi yang kami sediakan, untuk saat ini hanya gubuk,perahu bebek-bebekan, wisata kuliner dan water boom. Saya berharap akan bertambah lagi fasilitas yang kami sediakan”¹¹

Hal ini sebenarnya berkaitan dengan pelaku usaha yang tidak mampu mengembangkan fasilitas. Seharusnya pemerintah berperan sebagai

¹¹ Wawancara Penelitian Dengan Bapak Sakur Pemilik/Pengelola objek wisata Danau Bambu, Tanggal 5 Juli 2020, di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

memberikan modal usaha , pemberian subsidi kepada fasilitas dan pelayanan pelaku usaha.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti maka,dengan ini mendapatkan analisis bahwa pengelolaan Objek Wisata Danau Bambu, belum maksimal menerapkan prinsip – prinsip pengelolaan suatu Objek Wisata dan penggunaan Metode Pengelolaan nya tidak semua nya dipakai. pada saat mendirikan Objek Wisata Danau Bambu. Peneliti melihat pada saat pendirian Objek Wisata Danau Bambu terkesan tergesa – gesa sehingga untuk menarik minat pengunjung di butuhkan waktu yang lumayan lama yaitu sekitar dua tahun. Tidak adanya metode pengelolaan objek wisata seperti pembentukan dan pendanaan agen dengan tugas khusus untuk saat ini belum dilakukan maka dari itu pengelolaan terkesan secara manual.

Kurangnya campur tangan pemerintah desa padahal sejauh ini objek wisata Danau Bambu menjadi ikon wisata Desa Labuhan Ratu. Maka dari itu, di perlukan nya perhatian yang lebih karena bisa menarik pengunjung sehingga pemerintah desa mendapatkan devisa dari pengunjung yang datang.

Apabila pemerintah ikut berperan maka peranan pemerintah dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata sangat menentukan pengembangan suatu objek wisata, seperti dalam hal infrastruktur dan memperluas jaringan kerja sama dengan pihak swasta , pengaturan , serta promosi. Pendekatan dengan masyarakat sangat di perlukan karena masyarakat berguna untuk bekerja sama mempromosikan serta mengkondusifkan lingkungan.

Sejauh ini pengelolaan baik Di bagian sarana dan prasaranan yang mendukung , lingkungan alam yang tetap dijaga kelestariannya, harga yang terjangkau serta ke amanan yang memadai.

3. Bauran Pemasaran¹²

a. *Product* (Produk)

Menurut Bapak Suroño selaku manager Objek Wisata Danau Bambu Objek wisata Danau Bambu yang berdiri sejak tahun 2013 ini berada di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir sakti Kabupaten Lampung Timur. Berikut produk dan fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Danau Bambu :

Tabel 1.6
Daftar Fasilitas Dan Harga Objek Wisata Danau Bambu

NO	FASILITAS	HARGA
1	Tiket Masuk	Rp.5.000,-
2	Memancing Ikan	Rp.15.000,-
3	Water Bom	Rp. -
4	Bebek – Bebekan	Rp.20.000,-
5	Lobster	Rp.35.000,-
6	Aneka Jus	Rp.5.000,-
7	Mie Goreng	Rp.10.000,-
8	Gurame Bakar	Rp.25.000,-

¹² Susanto Herlambang, “*Dasar –Dasar Pemasaran*” (Yogyakarta : Gosyen Publising , 2014) 34

9	Ayam Bakar	Rp.20.000,-
10	Ayam Penyet	Rp.20.000,-
11	Tiket Parkir	Rp.3.000,-

Sumber : *Pengelola Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu,2020*

b. *Price* (Harga)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan manajer Objek Wisata Danau Bambu, dapat di ambil kesimpulan bahwa penetapan harga yang dilakukanyaitu memakai metode *Competition Based Pricing* yaitu penetapan harga berdasarkan persaingan dengan tipe *Going Rate Pricing* yaitu penetapan harga berdasarkan harga yang berlaku. Jadi, manajer mendasarkan harganya berdasarkan harga pesaing dan kurang memperhatikan biaya dan permintaannya. Objek Wisata dapat mengenakan harga yang sama, lebih tinggi atau lebih rendah dari pesaing utamanya.

c. *Place* (Tempat)

Menurut Bapak Suroso selaku manager Objek Wisata Danau Bambu Objek wisata Danau Bambu yang berdiri sejak tahun 2013 ini berada di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir sakti Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menilai bahwa kegiatan operasional sudah baik dalam hal pengaturan sistem, pembagian tugas, evaluasi serta kerjasama tim. Namun dalam hal

tempat keberadaan Objek Wisata Danau Bambu kurang strategis karena jalan nya masuk cukup jauh dari jalan raya lintas timur sumatera. Membuat pengunjung yang baru pertama kali datang kebingungan mencari Objek Wisata Danau Bambu karena tidak ada banner promosi atau petunjuk arah. Selain itu akses jalan yang dilalui juga rusak membuat pengunjung sedikit enggan untuk datang berkunjung.

d. *Promotion* (Promosi)

“Sejauh ini, objek wisata Danau Bambu melakukan promosi melalu sosial media saja selebih nya promosi dilakukan melalui kabar dari orang – orang yang memeberikan informasi kepada teman terdekatnya. sudah beberapa kali banyak orang sering merekomendasikan Objek Wisata Danau Bambu sebagai tempat wisata yang unik dan sangat menarik serta sangat layak untuk dikunjungi bersama keluarga.”¹³

Dalam hal ini, Objek Wisata Danau Bambu pada tahun 2013 pernah melakukan promosi lewat media sosial yaitu lewat facebook dengan membuat akun facebook dan aktif melakukan promosi. Namun itu tidak berlangsung lama dan berhenti pada tahun 2014. Objek wisata danau bambu melakukan promosinya dengan metode pemasaran langsung (*Direct Marketing*) komunikasi langsung dengan pelanggan

¹³wawancara dengan Bapak Surono Manajer Objek Wisata Danau Bambu tanggal 5 Juli 2020, di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

yang di incar secara khusus untuk memperoleh tanggapan dengan cara mempromosikan pada pengunjung yang sudah datang, lalu pengunjung itu memberi tahu ke teman-temannya bagaimana pengalamannya setelah datang berkunjung ke Objek Wisata Danau Bambu. Seharusnya promosi memerlukan berbagai variasi, seperti promosi dengan menggunakan metode hubungan masyarakat (*Public Relation*) membangun hubungan baik dengan publik terkait untuk memperoleh dukungan., Membangun citra perusahaan yang baik menyingkirkan gosip dan cerita dan peristiwa yang dapat merugikan . Metode ini lebih efektif dan memerlukan biaya untuk promosi cenderung sedikit. Untuk menarik pengunjung, pengelola memerlukan juga peran media massa yang aktif dan peka akan trend yang sedang berkembang.

Setiap dua bulan sekali pengelola objek wisata danau bambu rutin melakukan perawatan. Perawatan sendiri ini terdiri dari pembersihan skala besar area danau, perbaikan gubuk, perbaikan perahu dayung , pembersihan rutin kolam renang serta water boom, perbaikan bebek – bebekan yang menghabiskan biaya hingga Rp.6.000.000. objek wisata Danau Bambu memiliki 15 orang karyawan yang terdiri dari

- 1) Delapan (8) orang sebagai pelayan,
- 2) Dua (2) orang bertugas di loket masuk,
- 3) Tiga (3) orang sebagai juru masak di dapur
- 4) Dan dua (2) orang sebagai kasir

Masing – masing karyawan mendapatkan gaji sebagai berikut:

Tabel 1.7
Daftar Gaji Karyawan
Objek Wisata Danau Bambu
Desa Labuhan Ratu , Kecamatan Pasir Sakti

NO	BAGIAN	GAJI
1	Pelayan	Rp.700.000
2	Juru Masak	Rp.1000.000
3	Kasir	Rp.800.000

Sumber : Pengelola Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu

Semua karyawan melakukan kordinasi yang baik dan kerja sama yang baik antara pengelola , manager , dan karyawan.¹⁴

Pendekatan yang dilakukan sejauh ini tidak dilakukan dengan objek wisata yang ramai sebenarnya masyarakat sekitar objek wisata Danau Bambu terkena dampaknya. Seperti yang berjualan bisa laris karena dibeli oleh pengunjung objek wisata yang kebetulan lewat. Selanjutnya jika dagangan masyarakat laris, maka masyarakat tidak mengalami kesulitan ekonomi.

Perbedaan objek wisata Danau Bambu dengan objek wisata lain yang serupa yaitu

- 1) Gubuk yang dibuat objek wisata Danau Bambu lebih besar dan lebih inovatif karena dibuat oleh tangan – tangan pengrajin anyam bambu milik Objek Wisata Danau Bambu.
- 2) Lebih banyak wahana yang di tawarkan ;
- 3) Harganya lebih terjangkau ;

¹⁴wawancara dengan Bapak Surono Manajer Objek Wisata Danau Bambu tanggal 5 Juli 2020, di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.

- 4) Tempatnya aman dan nyaman serta ramah lingkungan untuk anak – anak di bawah umur .

4. Minat Pengunjung

Minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat tentunya didasari oleh beberapa alasan, dimana kunjungan tersebut dapat memberikan nilai manfaat yang akan berdampak pada kepuasan wisatawan tersebut .¹⁵ minat berkunjung kembali menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan kunjungan kembali pada waktu yang akan datang. Minat untuk berkunjung kembali terbentuk dari sikap seseorang terhadap keyakinan atas jasa yang di berikan sebagai pendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali ke suatu objek wisata. Sedangkan minat di pengaruhi dengan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian , motivasi, gaya hidup, pengalaman, umur. Sedangkan faktor eksternal meliputi sosial, pelayanan, promosi.

Tabel 1.8
Data Jumlah Pengunjung
2015-2019

Tahun	Jumlah Pengunjung
2015	5.000
2016	10.500
2017	16.000
2018	18.700
2019	20.000

Sumber : Pengelola Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu,

¹⁵ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung : Alfabeta, 2017), 164

Melihat dari data jumlah pengunjung objek wisata Danau Bambu mengalami naik turun. Maka dari itu menjadi pertanyaan apa saja yang mempengaruhi pengunjung untuk melakukan kunjungan ke Objek Wisata Danau Bambu.

Menurut Ibu L sebagai pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Labuhan Ratu yang datang dari Way Jepara Menyatakan bahwa “ Mengapa saya berminat datang jauh – jauh dari way jepara untuk berlibur disini yakni saya di rekomendasikan dari teman saya yang mengatakan bahwa ada objek wisata yang unik di labuhan ratu. Karena saya hobi melakukan kegiatan traveling maka saya datang bersama anak – anak serta saudara ke objek wisata danau bambu menggunakan motor. Sebelumnya saya sering mendengar saja namun belum ada yang benar benar datang dan merekomendasikannya kepada saya namun setelah teman syana yang baru saja berlibur ke objek wisata danau bambu maka saya langsung datang untuk berlibur. Karena saya dahulu bagaimana pengalaman orang – orang yang datang untuk berkunjung terlebih dahulu sebelum melakukan kunjungan agar saya dan keluarga tidak kecewa karena saya datang jauh dari Way Jepara, jika saya kecewa maka sebelumnya datang untuk mencari manfaat yang baik yaitu menghibur diri menjadi pengalaman yang buruk”.¹⁶

Berbeda dengan Ibu L, Menurut Ibu LN pengunjung dari Desa Karya Tani “Tujuan saya datang untuk berkunjung yaitu mencari hiburan. Saya datan bersama suami saya dan kedua anak laki – laki saya, awal nya saya melihat dari sosial yang mana ada pasangan calon pengantin yang melakukan foto prawedding di Objek Wisata Danau Bambu di akun media sosial seorang fotografer. Dimana fotografer

¹⁶ Wawancara dengan Ibu L T pengunjung dari Way Jepara di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur tanggal 6 Juni 2020

itu mempromosikan objek wisata Danau Bambu setelah itu saya langsung berminat datang untuk berkunjung. Menurut saya objek wisata Danau Bambu sangat baik dalam segi fasilitas yang aman untuk anak – anak, wisata kuliner , spot foto yang beragam, hanya saja akses menuju ke objek wisata danau bambu jalan yang dilalui masih sangat minim, sehingga pengunjung yang membawa kendaraan kurang nyaman saat melaluinya. Saya berlibur seminggu sekali karena saya seorang ibu rumah tangga yang memiliki dua (2) oranga anak yang amasing – masing masih sekolah dasar dan yang satunya masih TK serta suami saya yang bekerja sebagai guru otomatis dalam enam (6) hari dalam seminggu saya sibuk mengurus nya. Maka dari itu setiap hari minggu saya pastikan untuk berlibur walaupun masih sekitar pasir sakti saja.¹⁷

Bapak H pengunjung Objek Wisata Danau Bambu dari Jabung mengatakan bahwa “ keengganan saya berkunjung ke Objek Wisata Danau Bambu yaitu karena pengalaman saya . sebelumnya saya sering datang kesini saat libur berkerja sekedar menghilangkan kan penat untuk sementara. Karena di umur saya yang masih muda ini maka saya selalu membutuhkan refresing dari pekerjaan saya. Saya mendapatkan manfaat saat berlibur yaitu menjadikan saya lebih santai dan saya menjadi semangat kembali maka dari itu saya melakukan kunjungan. Menurut saya yang menarik dari Objek Wisata Danau Bambu yaitu saung – saung yang dibuat sangat bagus di tengah – tengah danau membuat siapa pun yang datang untuk berkunjung merasa tenang serta santai dalam menikmati pemandangan nya. Dengan pengalaman pertama saya berkunjung kemari maka saya melakukan

¹⁷ Wawancara dengan Ibu L N pengunjung dari Desa Karya Tani di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur 6 Juli 2020

kunjungan ulang karena saya rasa nyaman dengan fasilitas dan pelayanannya yang baik.¹⁸

Sama dengan bapak H menurut Ibu S pengunjung dari Semarang Baru, “saya berminat datang untuk berkunjung ke Objek Wisata Danau Bambu di karenakan pada suatu ketika saya datang bersama rombongan ibu – ibu PKK saya untuk arisan dan bertemu seiring berjalannya waktu setiap kita ingin melakukan arisan dan bertemu kita datang ke objek wisata Danau Bambu. Menurut saya, daya tariknya disini saya dan teman – teman saya dapat ber swafoto dan dapat mebagikannya di sosial media. Selain itu makanan disini juga enak yang paling favorit makanan disini yaitu lobster semur yang bisa di makan beramai – ramai. Saya dan teman – teman saya datang ke Objek Wisata Danau Bambu karena disini ada gubuk yang besar yang cukup menampung banyak orang untuk mengadakan perkumpulan. Sejauh ini saya tidak pernah mengalami pelayanan yang kurang baik hanya saja pesanan yang lama di antar, itu bisa di maklumi karena memang disini ramai pengunjung lainnya juga. Namun mungkin sedikit kendala untuk datang kemari yaitu akses jalan yang kurang baik untuk segera di perbaiki atau mungkin pemerintah setempat bisa bekerja sama juga selebihnya sudah sangat baik pelayanan maupun keamanan disini.”¹⁹

Menurut ibu T pengunjul yang berasal dari Desa Karyatani “alasan saya melakukan kunjungan ke Objek Wisata Danau Bambu karena promosi yang

¹⁸ Wawancara dengan Bapak H N pengunjung dari Jabung di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur 6 Juli 2020

¹⁹ Wawancara dengan Ibu S N pengunjung dari Desa Semarang Baru di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur 6 Juli 2020

dilakukan Bupati Lampung Timur waktu itu. Setelah itu saya mencari dulu lokasinya di google ternyata tidak jauh dari tempat saya. Maka dari itu saya melakukan kunjungan dengan teman – teman saya. Yang menarik dari objek wisata Danau Bmbu itu sendiri yaitu makanan seafood nya yang besar – besar dan enak sehingga bisa dimakan beramai – ramai. Selain itu Objek Wisata Danau Bambu bagus untuk dijadikan latar untuk foto prawedding maka dengan ini saya merekomendasikannya kepada teman saya yang akan segera menikah. Selain dengan teman, saya biasa juga datang dengan adik saya yang baru berumur enam (6) tahun untuk berenang serta bermain-main di prosotan waterboom nya. Menurut saya berwisata sendiri memiliki manfaat yang baik bagi kita yang ingin melepaskan penat setelah berkegiatan yang sangat padat dihari biasa. Saya sarankan untuk berlibur di objek wisata danau bambu pada saat hari biasa karena sepi dan bisa santai jika pada akhir pekan pengunjung datang lebih banyak sehingga gubuk terisi penuh”.²⁰

Menurut ibu B pengunjung objek wisata Danau Bambu yang berasal dari Pasir Sakti “awalnya memang saya sudah berminat datang untuk berkunjung ke Objek Wisata Danau Bambu Labuhan Ratu karena memang gaya hidup saya yang suka travelling dan kebutuhan saya akan hiburan serta kebutuhan akan konten untuk foto instagram saya. Saya sering meluangkan waktu untuk berlibur tak jarang saya berlibur keluar kota. Menurut saya berlibur banyak sekali manfaatnya antara lain saya menjadi bugar kembali , merasa lebih rileks , merasa lebih tenang dan mudah istirahat karena saya selalu bekerja di hari biasa maka saya butuh untuk

²⁰ Wawancara dengan Ibu I M pengunjung dari Desa Karya Tani di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur 6 Juli 2020

berlibur pula. Menurut saya objek wisata Danau bambu bagus untuk berlibur okarena disini sudah di sediakan fasilitas gubuk di tengah danau yang bisa di gunakan untuk bersantai atau tiduran sekejap. Pelayanan disini sudah baik, hanya saja pesanan makanan yang sudah dipesan lama datangnya. Mungkin, kedepannya objek Wisata Danau Bambu agar menambah karyawan atau di perbaiki lagi sistemnya. Dan menurut saya gubuk nya mungkin sudah dilakukan perawatan namun ada gubuk yang membutuhkan perawatan tambahan. Seperti mengganti atap, atau alasnya.²¹

R sebagai pengunjung Objek Wisata Danau Bambu yang berasal dari Desa Pasir Sakti “ saya sering melakukan kunjungan dalam rangka berwisata ke Objek Wisata Danau Bambu karena saya sebagai pelajar yang besekolah di dekat- dekat sini maka sepulang sekolah bersama teman – teman saya datang kesini dan pulang di waktu sore. Pada awalnya saya mengetahuinya karena memang rumah saya di sekita sini . banyak wisatawan berkunjung berlalu lalang menggunakan kendaraan di depan rumah saya. Akhirnya saya penasaran dan saya datang berkunjung waktu itu bersama ibu saya. Selanjutnya saya merekomendasikannya kepada teman – teman saya, setelah itu say ajadi sering mampir kemari untuk sekedar mengahabiskan waktu saja. Menurut saya, saya sebagai pelajar sering sekali jenuh dalam belajar maka dari itu saya dan teman – teman membutuhkan refreshing dan akhirnya kami pergi sepulang sekolah untuk sekedar beristirahat dari aktivitas.²²

²¹ Wawancara dengan Ibu B A pengunjung dari Desa Pasir Sakti Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur 6 Juli 2020

²² Wawancara dengan R S pengunjung dari Desa Pasir Sakti di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur 6 Juli 2020

Sedangkan menurut Ibu K pengunjung Objek Wisata Danau Bambu dari sribhawono mengatakan “ tujuan saya berkunjung yaitu saya bosan dirumah terus. Karena umur saya ini yang sudah lanjut usia maka saya membutuhkan hiburan sekedar keluar rumah dengan anak saya. Kata anak saya objek wisata Danau Bambu aman untuk lansia seperti saya. Maka dari itu saya jauh- jauh dari sribhawono hanya untuk berlibur di objek wisata Danau Bambu, menurut saya kenapa saya tertarik untuk datang kesini karena Objek Wisata Danau Bambu unik dan tidak ada yang lain di Lampung Timur, berlibur sendiri memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan saya seperti saya merasa lebih bugar kembali setelah berlibur”.²³

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap beberapa informan yang berkunjung ke Objek Wisata Danau Bambu, dapat diketahui bahwa minat pengunjung untuk melakukan kunjungan ke Objek Wisata Danau Bambu di pengaruhi oleh faktor:

²³ Wawancara dengan Ibu K M pengunjung dari Bandar Sribhawono di Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur 6 Juli 2020

Tabel 1.9
Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung
Objek Wisata Danua Bambu

NO	Nama	Faktor Internal	Faktor Eksternal
1	L T	Motivasi	Sosial
2	L N	Gaya Hidup	Promosi
3	H N	Pengalaman	Pelayanan
4	S N	Pengalaman	Sosial
5	I M	Motivasi	Promosi
6	B A	Gaya Hidup	Sosial
7	R S	Pengalaman	Pelayanan
8	K K	Kepribadian	Pelayanan

Diketahui bahwa jumlah pengunjung banyak yang berasal dari Lampung Timur, pengunjung ini masuk dalam tipologi wisatawan yaitu jenis *Explorer* yaitu wisatawan yang mencari perjalanan baru dan berinteraksi secara intensif dengan masyarakat lokal. bersedia menerima fasilitas seadanya , serta menghargai norma dan nilai – nilai lokal.

Rata rata pengunjung memilih faktor pengalaman dan faktor pelayanan yang artinya pengunjung banyak yang sudah puas dengan pelayanan yang ada. Seperti halnya pengunjung di layani dalam hal pengantaran makanan yang terbilang cepat. Dan juga pengunjung memilih faktor pengalaman menjadi faktor yang mempengaruhi pengunjung untuk datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan secara mendalam terhadap data hasil penelitian dilapangan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan pengelolaan objek wisata Danau Bambu terhadap Minat Berkunjung sebagai berikut :

1. Bahwa pengelolaan Objek Wisata Danau Bambu belum maksimal menerapkan prinsip prinsip pengelolaan suatu Objek Wisata dan penggunaan Metode Pengelolaannya tidak semuanya direalisasikan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan objek wisata Danau Bambu sebagai destinasi wisata Desa Labuhan Ratu pengelolaan kurang maksimal seperti di bagian *Pertama* kordinasi yang terjalin tidak baik dengan instansi terkait yang berhubungan dengan Objek Wisata Danau Bambu menyebabkan terjadinya kurang terekspos nya keberadaan Objek Wisata Danau Bambu. *Kedua* promosi yang dilakukan hanya dengan bermodalkan sosial media tidak dengan media fisik seperti baliho, pamflet atau event yang rutin dilakukan dan lain lain, menjadikan Objek Wisata Danau Bambu hanya dikenal melalui mulut ke mulut saja. Kegiatan operasional sudah baik dalam hal pengaturan sistem , pembagian tugas, evaluasi serta kerjasama tim. Tempat keberadaan Objek Wisata Danau Bambu kurang strategis karena akses jalan yang cukup jauh dari jalan raya lintas timur sumatera, Membuat pengunjung

yang baru pertama kali datang kebingungan mencari Objek Wisata Danau Bambu. Karena tidak dibuatnya banner promosi atau petunjuk arah. Selain itu akses jalan yang dilalui juga rusak membuat pengunjung sedikit enggan untuk datang berkunjung. Produk yang ditawarkan cenderung monoton tidak dilakukan inovasi agar pengunjung tidak bosan untuk datang kembali.

2. Faktor yang mempengaruhi minat wisatawan untuk datang berkunjung yaitu faktor pengalaman dan faktor pelayanan . Dilihat dari faktor pengalaman dan faktor pelayanan yang banyak disebut sebagai alasan wisatawan untuk datang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, berikut saran yang berkenaan dengan penelitian ini bagi pengelola

1. Pemerintah harus mendukung secara penuh terhadap pengembangan objek Wisata Danau Bambu. Bekerjasama dengan pemerintah agar akses jalan menuju Objek Wisata Danau Bambu diperbaiki sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung.
2. Peran pemerintah sebagai regulator, stabilitator dan fasilitator juga sangat di perlukan sebagai penguasa wilayah untuk menjembatani dan menyeimbangi antara kepentingan pelaku bisnis dan kepentingan masyarakat agar tidak menimbulkan masalah.
3. Menerapkan metode pariwisata dan prinsip prinsip pariwisata agar kedepan nya Objek Wisata Danau Bambu bisa berjalan dengan baik.

4. Untuk manager lakukan promosi di berbagai aspek, tidak hanya dari sosial media saja. Karena banyaknya pengunjung yang datang karena pengalaman pertama ketika berkunjung maka, pelayanan yang ada agar ditingkatkan lagi, dengan pelayanan yang baik pengunjung secara tidak langsung akan mempertimbangkan suatu saat akan berkunjung kembali.
5. Sarana dan prasarana perlu ditambah .seperti membangun mushola agar wisatawan muslim bisa beribadah ketika berkunjung.
6. Peran masyarakat dalam keikutsertaan nya mengembangkan pariwisata merupakan faktor yang sangat penting. Melalui dukungan masyarakat lokal penyelenggaraan kegiatan pariwisata akan berlangsung dengan baik. Maka dari itu pengelola seharusnya melakukan kerja sama atau pendekatan dengan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. YoetiOka, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta : Pradnya Paramita, 2008).
- ArikuntaSuharsimin , *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta : CV . Rajawali, 1988).
- Badan Pusat Statistik “*Kecamatan Pasir Sakti Dalam Angka 2019*”.
- Gilang Widagdyo Kurniawan,” Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 7, No. 2, Oktober 2017.
- ChatamallahMaman, “Strategi public relation dalam promosi pariwisata : studi kasus dengan pendekatan Marketing Public Relation di provinsi Banten, Mediator”, Vol.9, No.2 Desember 2008.
- Dewa gede rudi dan I Dewa Ayu Dwi Mayasari,”Prinsip-prinsip Kepariwisata dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata”, *Kertha Wicaksana* Vol.13, Nomor 2 2019.
- Dwi SuryaniDhiajeng, “*Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan Di Pulau Pahawang Lampung*” (Universitas Sanata Dharma : 2017).
- Etta Mmang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2013).
- Herlambang Susantyo, *Dasar – Dasar Pemasaran* , (Yogyakarta : Gosyen Publising , 2014).
- I Gede Pitana dan Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset.2009).
- JaenudinUjam , *Psikologi Kepribadian* (CV PUSTAKA SETIA : Bandung , 2012).
- Juni PriansaDonni, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung : Alfabeta, 2017).

- Jusmawati, “*Analisis Perbandingan Faktor- Faktor yang mempengaruhi Minat Berkunjung ulang (Interest Revisist) wisatawan pada Wisata Pantai Marina (Marina Beach) Dan Pantai Tanjung Bira (Bira Beach)*”,(Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar : 2018).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/manajemen>, di akses pada tanggal 11 Desember 2019.
- Kezia Melasari Paul et al., “Peranan Duta Pariwisata Randa Kabilasa Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Kota Palu”, e-journal Acta Diurna, Vol.6 No.1. Tahun 2017.
- KotlerPhilip dan Gary Amstrong, *Prinsip – Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Jilid I.
- M. Djamal ,*Paradigma Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2015).
- Mahesa MahendraMade , I Gusti Agung Ketut Sri Ardani, “Pengaruh Umur, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik The Body Shop Di kota Denpasar” Jurnal Ekonomi.
- Masdar Sjahrazad,etc al , “ Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetisi untuk Pelayanan Publik ” (Universitas Airlangga:2019).
- Morissan ,*Metode Penelitian Survei*, (Prenada Media Grup, Jakarta, 2012).
- MurcitaningrumSuraya, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* , (Ta’lim Press : Bandar Lampung , 2013).
- Muljadi & Andri Warman , *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) Edisi RevisiRepublik Indonesia ,*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata* ,Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009, No . 11 Sekretariat Negara , Jakarta.
- Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Bogor : IN MEDIA, 2016).
- Ni Luh Putu Mita, etc al, “Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di DesaCau Belayu , Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan” Jurnal Destinasi Wisata , Vol . 5, No. 2 2018.
- Nurdiani, *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan* .comtech Vol. 5 No. 2 Desember 2014.
- Nul HakimLukman, “ Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit” Aspirasi Vol 4 No. 2, Desember 2013.

- Rahman Shaleh Abdul dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Prenada Media, 2004).
- Rosida Fima, “Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Kunjungan Wisata di PANTAI air Bangis Kabupaten Pasaman Barat”(UIN Sumatera Utara : 2018).
- Rusliwan Somantri Gumular, “Memahami Metode Kualitatif “, Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, NO.2, Desember 2005.
- Seful Rahmat Pupu, “Penelitian Kualitatif”. Equilibrium, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009:1-8.
- Sarwono Jonathan, *Analisis Data Penelitian* , (Yogyakarta : ANDI , 2006).
- Suherlan Ade , “ Analisis Karakteristik Perilaku, Dan Motivasi Perjalanan Wisatawan Asal Sulawesi Utara Ke Jakarta” Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 4, No. 3, Desember 2014.
- Suherlan Ade, “Analisis Karakteristik , Perilaku, dan Motivasi Perjalanan Wisatawan Asal Sulawesi Utara ke Jakarta” Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No. 3, Desember 2014.
- Subandi, “Deskriptif Kualitatif Sebagai satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”. Harmonia, Volume 11, No. 2/ Desember 2011.
- Sujanto Agus, *Psikologi Umum* ,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012).
- Suwantoro Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2004).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan , Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, cet-3, 2007).
- Tri Kurnianto Bambang, “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di kabupaten Tulung Agung” Jurnal Agri Bisnis Fakultas Pertanian Unita, Oktober 2017.
- Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta : ANDI 2008).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Bersama Bapak Sakur Pengelola dan Pemilik Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada tanggal 5 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Bapak Sakur Perwakilan manager Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada tanggal 5 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Retno Swasti Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dari Desa Pasir Sakti pada tanggal 6 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Ibu Leni Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dari Desa Karya Tani pada tanggal 6 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Ibu Suningsih Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dari Desa Semarang Baru pada tanggal 6 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Ibu Lita Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dari Way Jepara pada tanggal 6 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Bapak Hendri Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dari Jabung pada tanggal 6 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Ibu Bkti Angraini Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dari Desa Pasir Sakti pada tanggal 6 Juli 2020.



Dokumentasi Bersama Ibu Intan Mustika Pengunjung Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dari Desa Karya Tani pada tanggal 6 Juli 2020.



Fasilitas Parkir Motor Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020



**Fasilitas Parkir Motor Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu
Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020**



**Fasilitas Water Bom Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu
Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020**



Fasilitas Kasir sekaligus Tempat Pemesanan Makanan dan Minuman Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020.



Pintu Masuk Objek Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020



Fasilitas Bebek – Bebekan Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020



Fasilitas Gubuk Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020



Fasilitas Gubuk Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020



Toilet yang disediakan Wisata Danau Bambu Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti pada Tanggal 6 Juli 2020

ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP MINAT PENGUNJUNG

(Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti)

A. WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Pengunjung

- a. Apa yang menarik dari Objek Wisata Danau Bambu ?
- b. Apakah anda hobi traveling ?
- c. Seberapa sering anda berlibur dalam seminggu ?
- d. Mengapa saudara / saudari memilih Objek Wisata Danau Bambu untuk menjadi destinasi liburan saudara / saudari ?
- e. Apa saja faktor yang mempengaruhi saudara / saudari berminat berkunjung ?
- f. Apa motivasi saudara/saudari sehingga anda berminat untuk berkunjung ?
- g. Adakah pengalaman atau kejadian yang membuat anda berminat untuk datang berkunjung ?
- h. Apakah faktor gaya hidup saudara/saudari yang membuat anda berminat untuk datang berkunjung ?
- i. Apakah di umur saudara / saudari sekarang membutuhkan lebih banyak berlibur ?

- j. Apakah saudara/saudari pernah mengalami pelayanan kurang baik semenjak berkunjung ?
- k. Apakah faktor sosial atau teman teman anda mempengaruhi minat anda untuk berkunjung ?
- l. Apakah promosi yang dilakukan objek wisata danau bambu menarik perhatian anda?
- m. Apakah saudara/saudari merasakan manfaat dari berlibur sejenak ?

2. Wawancara dengan pemilik

- a. Sudah berapa lama Objek Wisata Danau Bambu berdiri ?
- b. Apa rencana anda kedepan nya untuk pengembangan Objek Wisata Danau Bambu ?
- c. Bagaimana kordinasi dan kerjasama anda dengan karyawan yang bekerja di Objek Wisata Danau Bambu ?
- d. Apakah anda rutin melakukan evaluasi selama kegiatan operasional berlangsung
- e. Apakah anda sudah cukup melakukan pembimbingan ?
- f. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya Objek Wisata Danau Bambu ?
- g. apakah anda menggunakan Prinsip –Prinsip Pariwisata ?
- h. Apakah anda menggunakan Metode Pengelolaan Pariwisata ?
- i. Adakah perbedaan antara Objek Wisata Danau Bambu dengan Objek Wisata yang lain ?

3. Wawancara Dengan Manager

- a. Apakah tempat ini cukup strategis untuk pengunjung ?
- b. Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulan untuk perawatan Objek Wisata Danau Bmabu ?
- c. Wahana apa saja yang ada di Objek Wisata Danau Bambu ?
- d. Upaya apa saja yang sudah di lakukan untuk mempromosikan Objek Wisata Danau Bambu ?
- e. Berapa Gaji karyawan setiap bulan nya ?
- f. Bagaimana tanggapan pemerintah dengan adanya Objek Wisata Danau Bambu ?
- g. Berapa harga tiket masuk Objek Wisata Danau Bambu ?
- h. Apa yang menarik dari Objek Wisata Danau Bambu ?
- i. Biasanya pada hari apa saja Objek Wisata Danau Bambu ramai dikunjungi wisatawan ?
- j.

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang wilayah penelitian
2. Dokumentasi tentang kegiatan operasional Objek Wisata Danau Bambu

C. Observasi

1. Pengamatan dari segi datang nya pengunjung
2. Pengamatan dari segi kegiatan operasional Objek Wisata Danau Bambu

Metro, 9 Juni 2020



Sindi Safitri
NPM. 1602040151

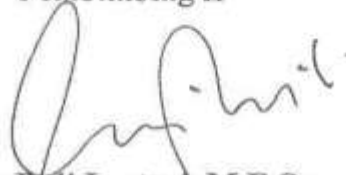
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Liberty, S.E., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Enny Puji Lestari, M.E.Sv
NIP . 20133068103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX -2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis 1/10 - 20	Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan Bab 4-5 Ace siap di Manajosahe	   

Dosen Pembimbing I



Liberty, S.E, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Sindi Safitri
NPM. 1602040151



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21/2019. 11		1. Data masyarakat labuhan paku? 2. Data jumlah penduduk. 2' Labuhan Paku 3. majalah sosial dan ekonomi belum tampak di lapangan. 4. Icon yang digunakan belum ada.	

Dosen Pembimbing II

Enny Puji Lestari, M.E.Sv.
NIP.2013068103

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 5/12		- lanjutkan . Bab II & III - ACC Bab I.	

Dosen Pembimbing II

Enny Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068103

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 16 / 10 / 12		- cek penulisan ! - Foot note - dan bab 7. ! - sumber primer diperjelas !. - dan kan referensi !.	

Dosen Pembimbing II

Eddy Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068103

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA :VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at/ 27/10/18		ACC Bab II & III lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Emy Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068103

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040151

Semester / TA : VII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 6-1-20		Proposal telah melalui proses bimbingan	
			Bab 1, 2, 3 Acc	

Dosen Pembimbing I

Liberty, S.E, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX / 2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/2020 /6	✓	- Out line. & sumber teman jual. & masalah. - Apa lihat Teori yang dipakai sesuaikan kebutuhan.	

Dosen Pembimbing II

Eddy Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068103

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX / 2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Juni'at / 5-6.2020	Enny Puji-l.	- Acc: App. - Acc out line.	

Dosen Pembimbing II

Eddy Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068103

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040151

Semester / TA :VII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 9/11-20		Lengkapi lampiran yg terkait . Siap di Seminar 	 

Dosen Pembimbing I

Liberty, S.E,MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

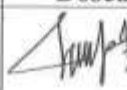




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX / 2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8/6 - 20	Acc APD	
		Acc Outline	
		 Lanjutkan Bu thp selanjutnya	
			

Dosen Pembimbing I



Liberty, SE, MA
197408242000032002

Mahasiswa Ybs,



Sindi Safitri
NPM. 1602040151



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN¹ SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX / 2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kabu / 12-8-2020	- Analisa belum tampak. hasilnya - - teori & praktik tidak tampak ada kesenjangan - tabel disesuaikan dengan kebutuhan jurnal. - kesimpulan belum menjelaskan rumusan masalah.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Eddy Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068103

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
METRO Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX / 2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	senin / 24.8.2020	- Analisis diperbaiki dengan data yang ada. - sistematiskan penulisan menggunakan ang pumusan masalah. - Kesimpulan menjawab pumusan masalah. - Lihat buku panduan penulisan skripsi.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Etny Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068163

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

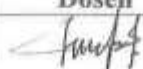


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX - 2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis 10/10/2020	Bimbingan Gab 4-5 Hasil wawancara yg menganalisa pada APP di uraikan dlm bentuk hasil di bab. 4 jika ada tanggapan yg sama dari informan boleh di gabungkan; jumlah yg merespon sama	  

Dosen Pembimbing I

Liberty, S.E, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX -2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Jumat 25 / -20 / 9	Hasil kesimpulan harus menjawab apa yg menjadi pertanyaan pada bab sebelumnya	
		Daftar pustaka sesuai dengan kompetensi keilmuan	
		Metode jangan terlalu banyak	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing I

Liberty, S.E,MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sindi Safitri

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040151

Semester / TA : IX/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 5-9-2020	Acc. Bab IV & V	

Dosen Pembimbing II

Enny Puji Lestari, M.E.Sy.
NIP.2013068103

Mahasiswa Ybs,

Sindi Safitri
NPM. 1602040151

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Wisatawan

B. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan
2. Bauran Pemasaran
3. Fungsi Manajemen
4. Prinsip – Prinsip Pengelolaan Pariwisata
5. Metode Pengelolaan Pariwisata

C. Minat

1. Pengertian Minat
2. Macam – macam Minat
3. Dimensi Minat
4. Faktor - Faktor Minat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Observasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian Objek Wisata Danau Bambu Desa
Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti

B. Analisis Pengelolaan Objek Wisata Danau Bambu Terhadap Minat

Berkunjung Wisatawan

1. Prinsip Prinsip Pengelolaan Wisata
2. Metode Pengelolaan Wisata
3. Fungsi Manajemen
4. Bauran Pemasaran
5. Minat Pengunjung

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 9 Juni 2020



Sindi Safitri
NPM. 1602040151

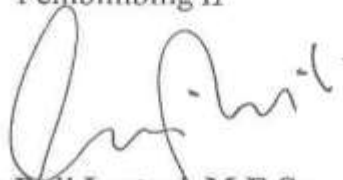
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Liberty, S.E, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIP . 20133068103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3242/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2019 Metro, 13 November 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pengelola Wisata Danau Bambu Labuhan Ratu
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Sindi Safitri
NPM : 1602040151
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengelolaan Wisata Danau Bambu Terhadap Dampak Sosial Dan Ekonomi (Desa Labuhan Ratu Kec. Pasir Sakti Kab. Lampung Timur).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2618/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Liberty, S.E., M.A.
2. Enny Puji Lestari, M.E.Sy.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Sindi Safitri
NPM : 1602040151
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengelolaan Wisata Danau Bambu Terhadap Dampak Sosial Dan Ekonomi
(Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Fakalmil (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : SINDI SAFITRI
NPM : 1602040151
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : PENGELOLAAN WISATA DANA BAMBU TERHADAP MINAT
PENGUNJUNG (Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 15%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 November 2020
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
NOMOR: 1823/n.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Sindi Safitri
NPM : 1602040151
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat dan Hadits Ekonomi	80
2	Manajemen Keuangan Syariah	80
3	Fiqih Ibadah	85
4	Fiqih Muamalah	85
5	Ekonomi Mikro Makro Islam	80
6	Bank Lembaga Keuangan Syariah	85
7	BTQ Dan Hafalan	85
Nilai Akhir		83

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 17 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

M. Saleh, MA

19650111993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1876/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Objek Wisata Danau Bambu
Labuhan Ratu Lam - Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1875/In.28/D.1/TL.01/06/2020,
tanggal 22 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **SINDI SAFITRI**
NPM : 1602040151
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Objek Wisata Danau Bambu Labuhan Ratu Lam - Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP MINAT PENGUNJUNG (Desa Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 22 Juni 2020
Rakil Dekan I,

M. Saleh MA
19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1875/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINDI SAFITRI**
NPM : 1602040151
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Objek Wisata Danau Bambu Labuhan Ratu Lam - Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN WISATA DANAU BAMBU TERHADAP MINAT PENGUNJUNG (Desa Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SAKUR



Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

RIWAYAT HIDUP

Sindi Safitri dilahirkan di Karya Tani pada tanggal 31 Agustus 1998, anak ke tiga dari pasangan Bapak Mukmin dan Ibu Sulami.

Pendidikan dasar peneliti di tempuh di SD Negeri 1 Karya Tani dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Cipta Karya Karya Tani

Dan selesai pada tahun 2013, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMK PGRI Pasir Sakti dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah di mulai pada semester I TA . 2016 / 2017.

